

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN KOMUNIKATIF UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII
MTS YMPI RAPPANG KAB. SIDRAP**



OLEH

**RAHMA YUNITA
NIM: 18.1200.006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN KOMUNIKATIF UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII
MTS YMPI RAPPANG KAB. SIDRAP**



OLEH

**RAHMA YUNITA
NIM: 18.1200.006**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Pendekatan Komunikatif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap

Nama Mahasiswa : Rahma Yunita

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.006

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah Nomor: 105 Tahun 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. H. Abd. Halim K, M.A. (.....)

NIP : 19590624 199803 1 001

Pembimbing Pendamping : Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (.....)

NIP : 19730325 200801 1 024

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Pendekatan Komunikatif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap

Nama Mahasiswa : Rahma Yunita

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.006

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah Nomor: 105 Tahun 2022

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. H. Abd. Halim K, M.A. (Ketua) (.....)

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Sekretaris) (.....)

H.Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (Anggota) (.....)

M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd. &
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan mauna-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendiikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ibunda Hj. Rasidah dan ayahanda H. Abd. Kadir Sise atas pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan bapak Dr. H. Abd. Halim K, M.A. selaku pembimbing I serta bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dalam pengabdianya menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberi dorongan dan binaan.
4. Bapak H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag selaku penguji I dan bapak M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A selaku penguji II.

5. Segenap dosen program studi pendidikan bahasa Arab, tenaga pengajar, dan staf IAIN Parepare yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik dan melayani penulis selama melaksanakan studi di IAIN Parepare.
6. Teman seperjuangan mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Kepada kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) YMPI Rappang, para pendidik beserta peserta didik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini terima kasih atas bantuan, dukungan dan kontribusinya.

Penulis pun tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan dalam memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. memberikan segala kebaikan dan segala yang baik-baik menyertai sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kirannya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 13 Januari 2023 M
20 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis



Rahma Yunita
NIM. 18.1200.006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Yunita
NIM : 18.1200.006
Tempat/Tgl. Lahir : Lanrang, 02 Maret 2000
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Pendekatan Komunikatif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 Januari 2023
Penyusun,



Rahma Yunita
NIM. 18.1200.006

ABSTRAK

Rahma Yunita. *Efektivitas Pendekatan Komunikatif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. SIDRAP.* (dibimbing oleh Abd. Halim K dan Kaharuddin).

Pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik merupakan pembelajaran yang cukup sulit terutama dalam pengucapan dan pengimplementasiannya dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam hal berbicara menggunakan bahasa Arab. Dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu (1) Untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang sebelum diterapkan pendekatan komunikatif. (2) Untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik Kelas VIII MTs YMPI Rappang setelah diterapkan pendekatan komunikatif. (3) Untuk mengetahui apakah penggunaan pendekatan komunikatif efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang. Penelitian ini untuk memberikan upaya yang dilakukan agar peserta didik lebih nyaman dan pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat berbicara menggunakan bahasa sasaran secara aktif, kreatif dan praktis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif Sementara jenis penelitiannya yaitu penelitian eksperimen, sedangkan desain penelitiannya adalah penelitian *Pre-Experimental design (non design)* dalam bentuk *One-Group Pre-test Post-test Design*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes, Perlakuan (*treatment*), dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial

Hasil penelitiannya yaitu Setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) kepada peserta didik menggunakan pendekatan komunikatif menghasilkan nilai rata-rata mencapai 93,14. Dimana sebelumnya pada pelaksanaan *pre-test* hanya mencapai nilai rata-rata 42,14. Pada uji paired sample test diperoleh bahwa nilai sig. 0,000. Dengan demikian nilai sig. $0,000 \leq 0,005$, sehingga hasil *pre-test* dan *post-test* mengalami perubahan yang signifikan. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dikatakan bahwa peserta didik mengalami peningkatan dari pembelajaran menggunakan pendekatan komunikatif. peserta didik dapat menumbuhkan semangat dalam berpartisipasi aktif dalam belajar dan dapat berbicara menggunakan bahasa sasaran sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Pendekatan komunikatif, Keterampilan Berbicara, Hasil Belajar Bahasa Arab

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu	10
B. Tinjauan Teori	14
1. Efektivitas.....	14
2. Pendekatan Pembelajaran.....	15
3. Pendekatan Komunikatif	17
4. Keterampilan Berbicara.....	23
C. Kerangka Pikir.....	30

D. Hipotesis Penelitian.....	31
E. Definisi Operasional.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
1. Observasi	36
2. Tes	36
3. Treatment.....	37
4. Dokumentasi	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
1. Kisi-kisi Instrumen	38
2. Uji Instrumen.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	39
1. Analisis Deskriptif.....	39
2. Analisis Statistik Inferensial.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	53
C. Pengujian Hipotesis	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	IV

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian	11
3.1	Data Populasi	34
3.2	Data Sampel	36
3.3	Kisi-kisi Instrumen	38
4.1	Nilai Hasil Pre-test	44
4.2	Analisis Deskriptif Pre-test	45
4.3	Distribusi Frekuensi	46
4.4	Kategori Kemampuan Peserta Didik Pre-Test	47
4.5	Nilai hasil Post-Test Peserta didik	48
4.6	Analisis Deskriptif Post-Test	49
4.7	Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test	50
4.8	Kategori Kemampuan Peserta didik Post-Test	51
4.9	Analisis Deskriptif Pre-Test dan Post-Test	52
4.10	Hasil Uji Normalitas Data	53
4.11	Hasil Uji Homogenitas Varians	54
4.12	One-Sample Statistics Pre-Test	55
4.13	One-Sample Test Pre-Test	55
4.14	One-Sample Statistics Post-Test	55
4.15	One-Sample Test Post-Test	56
4.16	Paired Sample Statistic	56
4.17	Paired Sample Correlations	56
4.18	Paired Sample Test	56

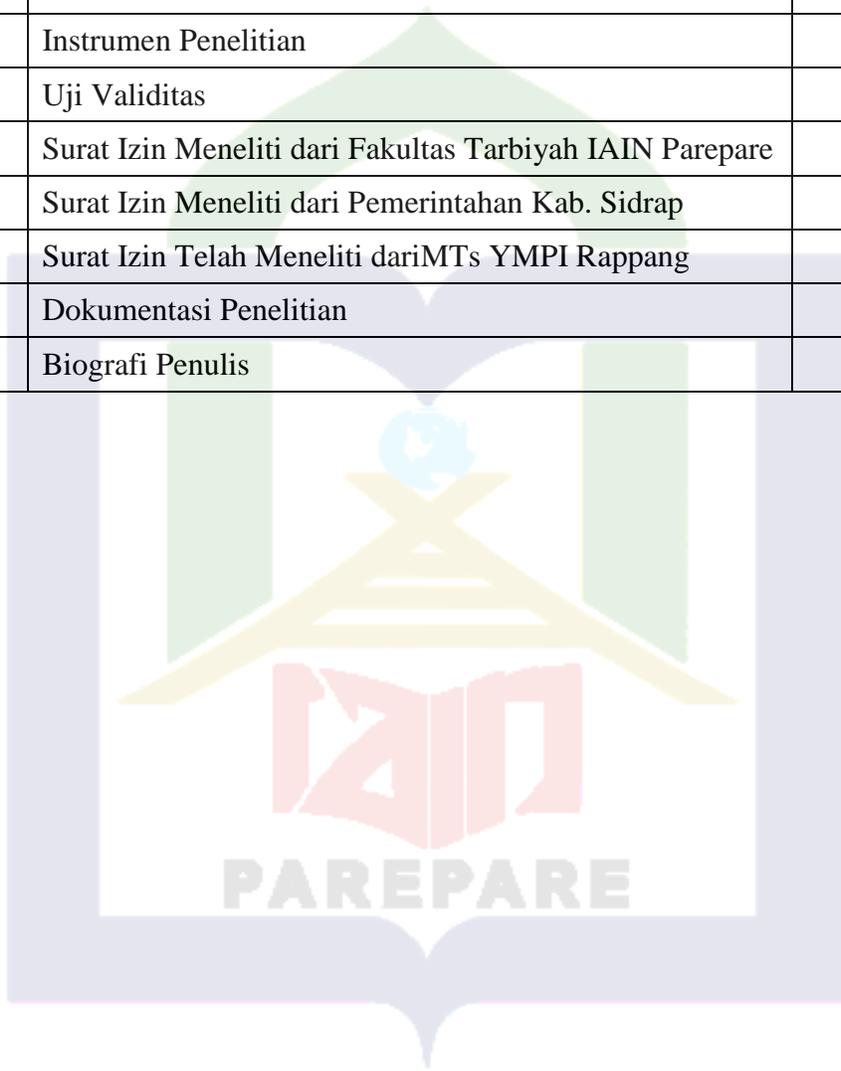
DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir	30
4.1	Histogram Pre-Test	47
4.2	Histogram Post-Test	51



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	V
2.	RPP	X
4.	Instrumen Penelitian	XX
5.	Uji Validitas	XXVIII
6.	Surat Izin Meneliti dari Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare	XXIX
7.	Surat Izin Meneliti dari Pemerintahan Kab. Sidrap	XXX
8.	Surat Izin Telah Meneliti dari MTs YMPI Rappang	XXXI
9.	Dokumentasi Penelitian	XXXII
10.	Biografi Penulis	XXXIV



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

1. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	a	a
إ	<i>Kasrah</i>	i	u
أ	<i>Dammah</i>	u	u

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fathahdanyá'</i>	ai	a dan i
وُ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ :Kaifa

حَوْلَ : Haula

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	<i>fathahdan alif dan yá'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrahdan yá'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>dammahdan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- a. *Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- b. *Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudahal-jannah* atau *raudatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah* atau *al-madīnatulfāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

4. *Syaddah*(*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نَعْمٌ : *nu‘ima*
 عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah) *يِ* (, maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
 عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٍ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

7. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur'an
Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi ‘umum al-lafzlābi khusus al-sabab

8. *Lafzal-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

الله بِا *billah* دِينُ اللهُ *Dīnullah*

Adapun *tamarbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *Humfīrahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi ‘alinnās ilaladhībīBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan: Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa dunia yang tidak bisa dipisahkan dari sejarah penyebaran agama Islam diberbagai belahan dunia dan bahasa Arab merupakan bahasa yang telah digunakan oleh beberapa negara karena penggunaannya yang disamping sebagai bahasa kitab suci dan juga sebagai alat komunikasi yang menjadikan bahasa Arab penting bagi sejumlah umat muslim di dunia, dan tentunya baik berkebangsaan Arab maupun selain bangsa Arab.¹ Maka dari itu, pentingnya peranan bahasa ini juga pastinya berlaku dalam memahami agama, dalam hal ini agama Islam yang hadir dengan berbahasa Arab, Nabi Muhammad saw. menyebarkan agama Islam menggunakan bahasa Arab, dan kitab-kitab yang menjelaskan mengenai agama Islam baik itu dalam lingkup fikih, akidah dan ilmu hukum Islam lainnya berasal dari kitab-kitab klasik yang berbahasa Arab.

Berdasarkan firman Allah swt.dalamQS. Yusuf/12:2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

Terjemahannya:

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kalian memahaminya”²

Keutamaan bahasa Arab pun dipertegas dalam ungkapan seorang sahabat, yakni Umar bin Khattab, beliau mengatakan :

¹Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya (Beberapa Pokok Pikiran)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).h.1.

²Kementerian Agama Republik Indonesia. *al-Qur'an dan Terjemahan* (Surabaya: Ikapi Jatim, 2006).h. 235.

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ

Terjemahannya:

“Pelajarilah bahasa Arab karena dia adalah sebagian dari agama mu”.³

Dengan demikian berdasarkan ayat dan hadist tersebut berarti pembelajaran memahami bahasa Arab sangat penting dipelajari seiring dengan kebutuhan untuk memahami isi kandungan Al-quran dan hadis, buku-buku keislaman yang tentunya yang ditulis dalam bahasa Arab dan juga sebagai salah satu bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam mendapatkan suatu informasi tertentu.

Terdapat beberapa hal yang menjadi tantangan bagi dunia pendidikan Indonesia, khususnya di sekolah-sekolah agama. Keberhasilan proses belajar mengajar yang efektif dapat mengimbangi berbagai macam permasalahan yang terkait dengan kegiatan belajar, seperti daya serap peserta didik. Maka bahwasannya telah diketahui metode pembelajaran merupakan salah satu unsur dalam mencapai suatu tujuan, utamanya pada proses belajar mengajar.⁴

Namun demikian, perlu diketahui dalam hal proses pembelajaran bahasa Arab seorang pendidik harus mengetahui tiga istilah yang memiliki hubungan hierarkis, yaitu pendekatan, metode, dan teknik. Pendekatan (*approach*) merupakan kumpulan asumsi yang berkaitan dengan linguistik (kebahasaan), hakikat bahasa, pengajaran bahasa, belajar bahasa dan ia bersifat aksiomatis. Sedangkan metode merupakan cara pendidik di dalam mengekspresikan bahan ajar yang berkaitan dengan pendekatan,

³BEM STAIT Yogyakarta, *Pentingnya Bahasa Arab untuk Seorang Muslim* (Yogyakarta, 2021).h.20.

⁴Kaharuddin Ramli, *Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif Melalui Metode Ta'sisiyah* (Parepare: IAIN PAREPARE NUSANTARA PRESS, 2019).h.11.

dan ia bersifat prosedural. Teknik merupakan aksi pendidik di lapangan dalam merealisasikan bahan ajar, dan ia bersifat implementatif.⁵

Kaitannya dengan Metode yang diartikan sebagai suatu rencana menyeluruh yang berkaitan dengan penyajian materi secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan dengan yang lain dan semuanya berdasarkan atas *approach* atau pendekatan yang telah dipilih.⁶ Maka dari itu, dalam proses pembelajaran bahasa Arab dibutuhkan sebuah pendekatan dalam aktivitas pembelajaran peserta didik karena pendekatan merupakan sesuatu yang paling dasar dalam proses pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena pendekatan ini diterjemahkan secara operasional dan melahirkan berbagai metode, teknik dan strategi untuk menguasai bahasa.

Telah diketahui komponen utama dalam pembelajaran yaitu pendidik, peserta didik dan materi, dibutuhkan juga komponen dalam proses belajar mengajar yaitu pendekatan, jika komponen tersebut ada, maka akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Dalam mengajar, pendidik sangat berperan penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara, karena pendidik memiliki tugas untuk membimbing peserta didik akan menentukan sikap dan perbuatan. Setiap pendidik tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai peserta didik. Sebaiknya pendidik memandang peserta didik sebagai individu dengan segala perbedaannya, oleh karena itu pendidik haruslah mampu memilih suatu model pembelajaran yang ada, agar dalam proses pembelajaran yang berlangsung dapat

⁵Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*.h.19.

⁶Kaharuddin Ramli, *Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif Melalui Metode Ta'sisiyah*.h.47.

⁷Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, Cet. Ke 3 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017). h.21.

membuat peserta didik terampil dalam berkomunikasi, sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa. Untuk itu kemampuan pendidik dalam melakukan pendekatan merupakan dasar penentuan strategi yang akan diwujudkan dengan penentuan metode dalam pembelajaran yang dilakukan sedangkan metode merupakan alat yang digunakan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran, jadi pendekatan lebih luas cakupannya dibandingkan dengan strategi.⁸

Menjadi pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan agar dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran.⁹

Salah satu pendekatan yang penting untuk diterapkan pendidik dalam proses pembelajaran yaitu pendekatan komunikatif. Pendekatan komunikatif adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk menciptakan kompetensi komunikatif sebagai tujuan bahasa, juga mengembangkan prosedur-prosedur bagi pembelajaran empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis), karena saling ketergantungan bahasa.¹⁰

Dengan didasarkan pada pendekatan komunikatif yang merupakan salah satu alternatif pendekatan yang populer dan masih banyak peminatnya sampai saat ini dalam pembelajaran bahasa. pendekatan tersebut telah menjadi referensi dalam pembelajaran bahasa Arab sejak dekade terakhir abad ke-20. Tujuan pendekatan tersebut agar peserta didik terampil berbahasa dan dapat berkomunikasi dengan baik

⁸E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Serifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).h.5.

⁹Janawi, *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ombak, 2013). h.89.

¹⁰Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).h.55.

dalam bahasa Arab atau agar peserta didik memiliki kompetensi komunikatif dan tidak hanya dibebankan dengan hafalan aturan tata bahasa saja.¹¹

Pengajaran bahasa Arab disemua tingkat sekolah bertujuan untuk mengajarkan dan mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa Arab yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik ketika berbicara dengan orang lain. Keterampilan berbicara dianggap sangat penting dalam proses pengajaran bahasa Arab kepada non-penutur asli, karena salah satu tujuan utama dalam mengajar kepada non-penutur asli yaitu agar peserta didik mempunyai keterampilan untuk berbicara bahasa Arab oleh karena itu pelatihan kemampuan berbicara bahasa Arab harus dibiasakan.¹²

Pembelajaran keterampilan berbicara adalah bagian yang sangat penting dalam bahasa kedua. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan bahasa kedua secara jelas dan efisien memberikan kontribusi terhadap kesuksesan peserta didik di sekolah dan disetiap tahap kehidupannya. Oleh karena itu, hal yang sangat penting bagi pendidik untuk memperhatikan pembelajaran berbicara dibanding keterampilan lainnya. Untuk tujuan ini, maka aktivitas berbicara di dalam kelas dilakukan lebih aktif dan bermakna. Dengan kegiatan yang sesuai dengan situasi nyata yang dapat dikembangkan di dalam kelas sehingga pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih hidup dan menarik bagi peserta didik.¹³

¹¹Saepudin, *Belajar Bahasa Arab Komunikatif*, Cet ke-1 (Parepare: IAIN Nusantara Press, 2020).h.3.

¹²Kaharuddin Ramli, “*Tanmiah Mahârah al-Kâlimi Fî Ta’lim al-Lugah al-‘Arabiyah Bil Ma’had al-‘Âli Lil As’adiyah Sengkang*,” *Studi Pendidikan* 16 (2018): 4.

¹³Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012).h.52.

Dalam hal ini, keterampilan berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai mediana.¹⁴ Maka dari itu bahasa bukan hanya dipelajari secara teoritik, melainkan dipelajari secara praktis dan fungsional. Dalam pembelajaran berbahasa, apalah arti sebuah konsep dan teori, jika tidak pernah dipergunakan atau dipraktikkan dalam interaksi sehari-hari.

Kenyataannya, pengajaran keterampilan berbicara ini masih berada dibawah kendali pendidik dan tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik tidak dapat berbicara bahasa Arab dan merasa bosan karena didominasi oleh pendidik dalam pembelajaran dan juga yang jadi permasalahan dalam mengajar, pendidik menggunakan bahasa dialek sehari-hari dan tidak menggunakan kesempatan untuk melatih peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab dalam berbicara oleh karena itu peserta didik juga masih tidak terlepas untuk tidak menggunakan bahasa dialek sehari-hari dalam pembelajaran mengakibatkan kurangnya penggunaan bahasa Arab serta minat peserta didik dalam berbicara bahasa Arab dalam pembelajaran.¹⁵

Dalam hal ini, berdasarkan observasi awal permasalahan yang dilihat dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada tingkat MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap peserta didik kurang mampu menggunakan bahasa Arab dalam berbicara disamping karena peserta didik kurang ikut serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, peserta didik masih tidak terlepas menggunakan bahasa ibu dalam pembelajaran bahasa Arab

¹⁴Saiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki, 2017).h.134.

¹⁵Kaharuddin Ramli, "*Tanmiah Mahârah al-Kâlimi Fî Ta'lim al-Lugah al-'Arabiyah Bil Ma'had al-'Âli Lil As'adiyah Sengkang*" h.4.

dan berkaitan dengan yang akan diteliti yaitu kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap yang dapat dikategorikan sebagai peserta didik yang baru atau pemula dalam pembelajaran bahasa Arab maka dari itu, mereka kurang mampu berbicara bahasa Arab, selain itu juga karena peserta didik belum bisa menggunakan koasakata yang telah ia hafalkan sehingga peserta didik belum mampu mengungkapkan atau bercakap berbicara dalam bahasa Arab karenanyamenyebabkan peserta didik merasa malu dan takut salah untuk berkomunikasi berbicara dalam bahasa Arab maka, berdasarkan hal tersebut pendidik harus memberikan sebuah upaya untuk mengatasi hal tersebut serta pendidik harus memberikan dorongan atau motivasi untuk membiasakan peserta didik untuk berbicara menggunakan bahasa Arab tanpa adanya rasa malu dan takut salah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian perlu diteliti terkait masalah-masalah yang didapatkan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan upaya penerapan pendekatan komunikatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap sebelum diterapkan pendekatan komunikatif?
2. Bagaimana keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap setelah diterapkan pendekatan komunikatif?

3. Apakah penggunaan pendekatan komunikatif efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

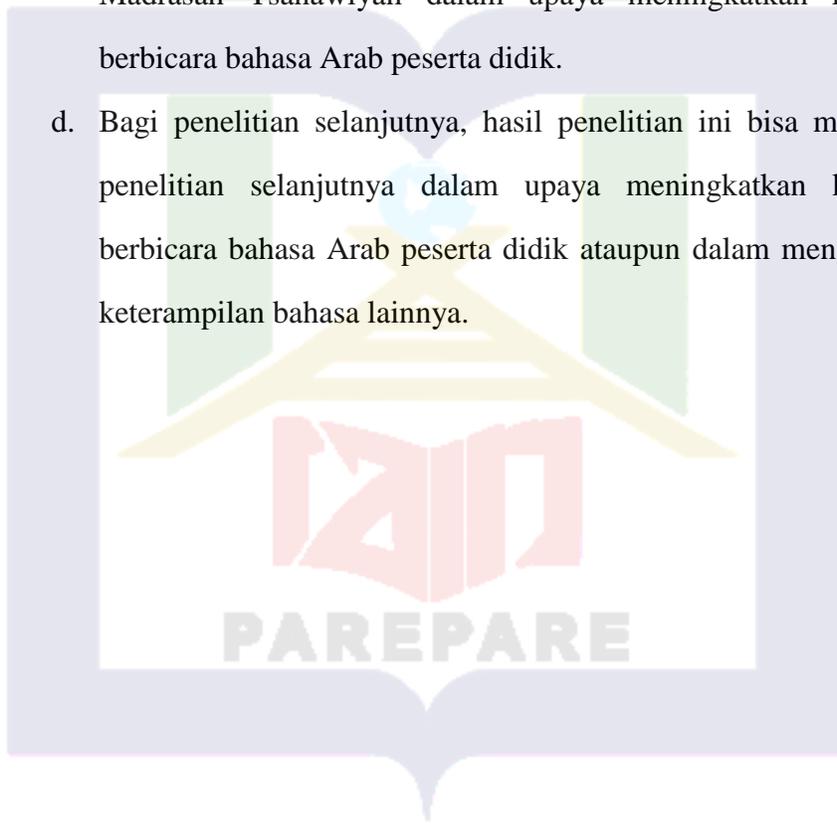
1. Untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap sebelum diterapkan pendekatan komunikatif.
2. Untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik Kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap setelah diterapkan pendekatan komunikatif.
3. Untuk mengetahui apakah penggunaan pendekatan komunikatif efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
Dalam penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan ilmiah serta menambah wawasan konseptual mengenai Efektivitas Pendekatan Komunikatif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi peneliti, mendapatkan wawasan dan pengalaman pribadi dalam mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Arab khususnya kepada peserta didik.

- b. Bagi pendidik, meningkatkan pemahaman pendidik terhadap pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab dan dapat menjadi suatu bahan tambahan bagi pendidik dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dalam belajar bahasa Arab serta meningkatkan kualitas belajar peserta didik.
- c. Bagi lembaga pendidikan, memberikan kontribusi positif kepada lembaga penyelenggara pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik.
- d. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini bisa menjadi dasar penelitian selanjutnya dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik ataupun dalam mengembangkan keterampilan bahasa lainnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, terdapat hasil penelitian yang relevan terhadap penelitian yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Jadil Haq dari Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang Kab. Polman”.¹⁶ hasil penelitian yaitu dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik, dengan melihat pembuktian dari hasil *post-test* mengalami peningkatan dari hasil *pre-test*.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Saifuddin dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Al-Husna Jurang Mangu Tangerang Selatan”.¹⁷ hasil dari penelitiannya yaitu dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, peningkatan tersebut di lihat dari satu pertemuan ke pertemuan berikutnya. Peningkatan tersebut sebesar 32,76% hasil pada siklus I dan siklus II 86.20%.

¹⁶Jadil Haq, “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang Kab. Polman” (IAIN Parepare, 2020).

¹⁷Saifuddin, “Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Al-Husna Jurang Mangu Tangerang Selatan” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

Ketiga, Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra yang ditulis oleh Nurhaliza dan Muh. Anwar dari Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar, dengan judul “Efektivitas Pendekatan Komunikatif Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta didik”.¹⁸ Hasil penelitian yang didapatkan yaitu setelah dilakukan perlakuan dikelas eksperimen dengan pendekatan komunikatif mengalami perubahan yang meningkat secara signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian relevan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Jadil Haq (Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare tahun 2020)	Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang Kab. Polman.	Terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik dan Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian <i>Pre Eksperimental</i> bentuk <i>One Group Pre-test Post-test</i> .	Perbedaannya terdapat pada variabel bebasnya (variabel x) yaitu efektivitas Penggunaan Media audio visual sedangkan penelitian ini terkait efektivitas pendekatan komunikatif dan objek penelitian juga berbeda penelitian dilakukan kepada Peserta didik kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang Kab. Polman sedangkan penelitian ini kepada peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang.

¹⁸Nurhaliza dan Muh. Amin, “Efektivitas Komunikatif terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa,” *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* 3 (2019): 56.

Lanjutan tabel 2.1

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
2.	Saifuddin (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2015)	Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Al-Husna Jurang Mangu Tanggerang Selatan.	Sama-sama dalam meningkatkan keterampilanberbicara peserta didik.	Perbedaanya pada variabel x dan bahasa yang diteliti yaitu Menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia sedangkan penelitian ini variabel x yaitu efektivitas pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan metode berbeda, metode penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>Pre Eksperimental</i> bentuk <i>One Group Pre-test Post-test</i> dan Objek penelitiannya juga berbeda yaitu pada kelas V MI Al- Husna Jurang Mangu Tangerang Selatan sedangkan penelitian ini kepada peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang.

Lanjutan tabel 2.1

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
3.	Nurhaliza dan Muh. Anwar (Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar tahun 2019)	Efektivitas Pendekatan Komunikatif terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta didik	Persamaanya pada Variabelbebasnya (variabel x)yaitu mengenaiefektivitas pendekatan komunikatif	Perbedaanya pada variabel terikatnya (variabel Y) yaitu keterampilan berbicara bahasa jerman peserta didik sedangkan dalam penelitian ini variabel terikatnya (variabel Y) yaitu untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik dan objek penelitiannya kepada Peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Tana Toraja sedangkan penelitian ini kepada peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang. Metode penelitian Menggunakan penelitian <i>QuasiEksprimental</i> dengan bentuk <i>nonequivalent control group design</i> sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>Pre Eksperimental</i> bentuk <i>One Group Pre-test Post-test</i> .

B. Tinjauan Teori

1. Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik, dalam kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.¹⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.²⁰ Jadi efektivitas berarti sesuatu yang ada akibat atau pengaruh yang ditimbulkan.

Upaya mengevaluasi jalannya sesuatu, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap sesuatu yang ingin dicapai atau tidak. Dalam hal ini, efektivitas merupakan pencapaian tujuan suatu hal melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan, proses, maupun keluaran. Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi personil, sarana dan prasana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur, sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat.²¹

¹⁹*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).h.284.

²⁰Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Ke-4 (Jakarta: Gramedia Pustakan Utama, 2013).h.352.

²¹Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kabupaten Madetaan," *Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat* 1 (2012): 3.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai atau sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan sasaran apakah suatu usaha tersebut dapat menimbulkan keefektifan dalam mencapai keberhasilan sesuai tujuan yang diharapkan.

2. Pendekatan pembelajaran

Pendekatan adalah sebuah proses, perbuatan, atau cara mendekati. Dikatakan pula bahwa pendekatan merupakan sikap atau pandangan tentang sesuatu, yang biasanya berupa asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan tentang hakikat bahasa. Dengan demikian pendekatan berarti suatu jalan yang ditempuh atau suatu cara yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mendekati proses pembelajaran agar dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar dengan mengikuti langkah-langkah tertentu dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.²²

Pendekatan merupakan satu aksioma, sesuatu yang baku dan tidak dapat lagi dibantah kebenarannya. Dia mengatakan, *"I view an approach-any approach-as a set of correlative assumptions dealing with the nature of language and the nature of language teaching and learning,"* pendekatan merupakan seperangkat asumsi berkenaan dengan hakikat bahasa dan hakikat belajar-mengajar bahasa. Pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab dapat diartikan sebagai sekumpulan asumsi yang satu sama lain saling terkait. Asumsi-asumsi ini menghubungkan antara hakikat bahasa dengan hakikat proses belajar mengajar. Pendekatan biasanya suatu hal yang disepakati dan dijadikan dasar oleh para penganutnya. Pendekatan diartikan dengan prosedur yang mendeskripsikan hakikat tema pelajaran bahasa Arab yang akan diajarkan oleh pendidik.²³

²²Bisri Mustofa dan M. Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. Ke-4 (Malang: UIN-MALIKI Press, 2016).h.16.

²³Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Ombak, 2016).71.

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Pendekatan pembelajaran diartikan sebagai jalan yang akan ditempuh oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran juga merupakan aktivitas pendidik dalam memilih kegiatan pembelajaran. Yakni sistem untuk memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran dan membelajarkan peserta didik untuk membantu dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.²⁴

Karakteristik sebuah ilmu mempengaruhi penentuan pendekatan yang digunakan dalam mengajar. Ilmu sosial tentunya memiliki pendekatan yang berbeda dengan ilmu sains. Paradigma pendekatan sekarang yang berkembang adalah pendekatan yang berorientasi pada peserta didik sehingga peserta didik merupakan subyek pembelajaran.²⁵ Dengan demikian menurut pernyataan tersebut pendekatan sangatlah berpengaruh dalam proses pembelajaran untuk melihat bagaimana proses pembelajaran itu dapat dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan ilmu yang akan dipelajari sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

²⁴Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-MALIKI Press, 2021).h.92.

²⁵Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Madani, 2015).h.87.

3. Pendekatan komunikatif

a. Pengertian Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif merupakan pendekatan yang didasari oleh pemikiran bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa disamping tampak bahwa bahasa tidak hanya dipandang sebagai seperangkat kaidah, tetapi lebih luas lagi jangkauannya yaitu sebagai sarana berkomunikasi. Maka, bahasa ditempatkan sesuai dengan fungsinya yakni fungsi sebagai alat komunikasi. Penerapan pendekatan komunikatif sepenuhnya dilakukan oleh peserta didik sedangkan pendidik hanya sebagai fasilitator yang mengkoordinasikan kegiatan peserta didik dan harus bisa menjamin kegiatan-kegiatan kelas berjalan dengan baik.²⁶

Pendekatan komunikatif yang dalam bahasa Arab disebut *al-madkhal al-ittishali*, adalah pendekatan yang memfokuskan kepada kemampuan komunikasi aktif dan praktis, menurut para pemerhati bahasa, pendekatan ini telah melakukan terobosan baru yang strategis dibidang bahasa kedua, dan dianggap sebagai pendekatan yang integral dan memiliki ciri-ciri yang pasti. Hal ini karena pendekatan tersebut merupakan perpaduan strategi-strategi yang bertumpu pada satu tujuan tertentu yang pasti, yaitu melatih peserta didik menggunakan bahasa secara langsung (spontanitas) dan kreatif, disamping penguasaan tata bahasa. Dengan demikian, prinsip-prinsip pendekatan ini mendorong peserta didik untuk berani menggunakan bahasa Arab.²⁷

Asumsi teoritis komunikatif dipandang sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran bahasa yaitu terdapat dua macam asumsi yaitu pertama asumsi yang menekankan komunikasi sebagai tujuan belajar bahasa dan asumsi kedua menekankan komunikasi sebagai produk belajar bahasa. asumsi pertama berarti

²⁶Muljanto Sumardi, *Berbagai Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).h.102.

²⁷Subur, "Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 2, no. 1 (2018): 1–17, <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v2i1.161>.

belajar bahasa untuk berkomunikasi, sedangkan asumsi kedua menekankan belajar bahasa dalam situasi tertentu sambil berkomunikasi.²⁸

Pendekatan Komunikatif memberikan tekanan pada kebermaknaan dan fungsi bahasa atau dari struktural ke fungsional. Dalam hal ini, bahasa lebih tepat dipandang sebagai sesuatu yang berkenaan dengan apa yang dapat diungkapkan melalui bahasa dan bukan dengan butir-butir bahasa. Dengan demikian, penggunaan bahasa tujuan tertentu seperti: menyapa, meminta maaf, memuji atau mengungkapkan pesan tertentu dalam kegiatan berkomunikasi.²⁹

Pendekatan Komunikatif ini muncul karena para ahli pengajaran bahasa Asing berpendapat bahwa pengajaran bahasa dengan menggunakan pendekatan sintetik gramatikal kurang berhasil, maksudnya setelah mengikuti pengajaran peserta didik tetap belum mampu secara maksimal menggunakan bahasa sebagaimana fungsinya.³⁰

Teori belajar yang mendasari pendekatan komunikatif adalah teori pemerolehan bahasa kedua secara alamiah yang berkembang di Amerika Utara setelah tahun 1970. Kelahiran pendekatan komunikatif merupakan hasil dari sejumlah kajian tentang pemerolehan bahasa (*iktisab al-lughah*) dan berbagai penelitian tentang metode pengajaran bahasa di Eropa dan Amerika pada tahun 1970-an. Pendukung teori ini beranggapan bahwa proses belajar bahasa lebih efektif bila bahasa itu diajarkan secara informal melalui komunikasi langsung dalam bahasa sasaran. Sementara, pengajaran bahasa secara formal cenderung mengarahkan pembelajar untuk mendapatkan pengetahuan atau keterampilan bahasa tetapi tidak mengarahkan penggunaan keterampilan berbahasa itu. Stern mengemukakan bahwa pada waktu berbicara, perhatian pembaca ditujukan kepada pesan yang disampaikan, bukan pada kode-kode bahasa dan pengajaran yang menekankan penguasaan kode-kode formal (gramatikal) itu tidak berhasil membuat pembelajar menggunakan bahasa dalam situasi komunikasi yang sebenarnya. Pengajaran bahasa dengan pendekatan komunikatif harus mengarahkan pembelajar untuk menguasai bahasa dalam konteks komunikatif.³¹

Dengan demikian pengajaran yang menekankan penguasaan kode-kode formal (gramatikal) itu tidak berhasil membuat peserta didik menggunakan bahasa dalam situasi komunikasi yang sebenarnya. Pengajaran bahasa dengan pendekatan

²⁸Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*.h.163.

²⁹Abdul Hamid dan Uril Baharuddin, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2008).h.10.

³⁰Bisri Mustofa dan M. Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*.h.15.

³¹Subur, "Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

komunikatif harus mengarahkan peserta didik untuk menguasai bahasa secara komunikatif.

Sasaran pendekatan ini adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab pada situasi yang alami dengan sikap spontanitas kreatif, disamping penguasaan tata bahasa. Sedangkan fokusnya adalah menyampaikan makna atau maksud yang tepat sesuai dengan tuntutan dan fungsi komunikasi pada waktu itu. Sedangkan tata bahasa dalam perspektif pendekatan ini hanyalah sekedar pengetahuan akan makna kalimat dan jabatan kata-katanya sehingga peserta didik diharapkan dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, kemauan, dan keyakinan berlandaskan pada kaidah tata bahasa yang tepat.³²

Pendekatan komunikatif dalam penelitian ini adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mendekati pembelajaran, dengan tujuan agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajarannya, yang lebih menekankan pada penggunaan bahasa sasaran sebagai alat komunikasi, daripada menekankan kepada struktur kaidah bahasanya. Selain itu, pendekatan komunikatif memiliki acuan terhadap kebutuhan peserta didik dalam penguasaan suatu bahasa agar dapat dipergunakan untuk berkomunikasi dalam situasi yang sebenarnya.

b. Ciri-ciri Pendekatan Komunikatif

Adapun ciri-ciri pelaksanaan pendekatan komunikatif adalah sebagai berikut:

- 1) Makna merupakan hal sangat penting

³²Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* h.168.

- 2) Percakapan atau dialog, bila digunakan, berpusat pada fungsi komunikatif dan biasanya tidak dihafalkan atau diingat secara formal
- 3) Kontekstualisasi merupakan pernyataan dasar atau dasar pikiran pokok
- 4) Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi
- 5) Komunikasi efektif diupayakan
- 6) Latihan runtun atau Pengulangan dapat diadakan tapi jangan sampai memberatkan
- 7) Ucapan yang dapat dipahami sangat dibutuhkan
- 8) Setiap sarana yang bisa membantu peserta didik diterima dengan baik, yang bervariasi dan harus disesuaikan berdasarkan usia, minat, dan sebagainya
- 9) Usaha untuk berkomunikasi bisa didorong dari awal
- 10) Penggunaan bahasa ibu yang bijaksana diperbolehkan jika diperlukan dan layak
- 11) Penerjemahan bisa digunakan bila bermanfaat bagi peserta didik
- 12) Membaca dan menulis bisa dimulai sejak hari pertama
- 13) Kompetensi komunikatif adalah tujuan yang diinginkan (yaitu kemampuan menggunakan sistem linguistik secara efektif dan sesuai)
- 14) Variasi bahasa merupakan konsep sentral dalam bahan ajar dan metodologi

- 15) Pendidik membantu peserta didik dengan cara apapun dan memotivasi mereka
- 16) Peserta didik diharapkan berinteraksi dengan orang lain, baik secara langsung berpasangan dan kelompok maupun tidak langsung dalam bentuk tulis.³³

Dengan demikian ciri-ciri pendekatan komunikatif adalah pembelajaran yang mengutamakan bahasa untuk berkomunikasi. Seperti di dalam kelas dan biasanya digunakan untuk memberikan informasi, bertanya, memerintah, dan lain sebagainya.

c. Prinsip-prinsip Pendekatan Komunikatif

Seorang pendidik harus mengetahui prinsip-prinsip belajar bahasa yang kemudian harus diwujudkan ke kegiatan pembelajaran mereka, menjadikan aspek-aspek tersebut sebagai petunjuk pengajarannya. Berikut prinsip-prinsip pendekatan komunikatif:

- 1) Peserta didik akan belajar bahasa dengan baik bila ia diperlakukan sebagai individu yang memiliki kebutuhan dan minat;
- 2) Peserta didik akan belajar bahasa dengan baik bila ia diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam penggunaan bahasa sasaran secara komunikatif dalam berbagai macam aktivitas;
- 3) Peserta didik akan belajar bahasa dengan baik bila ia dipanjangkan ke dalam data komunikatif yang bisa dipahami dan relevan dengan kebutuhan dan minatnya;

³³Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif* (Jakarta: Kencana, 2016). h.37.

- 4) Peserta didik akan belajar bahasa dengan baik bila ia secara sengaja memfokuskan pembelajarannya kepada bentuk, keterampilan, dan strategi untuk mendukung pemerolehan bahasa;
- 5) Peserta didik akan belajar bahasa dengan baik bila ia menyadari akan peran dan hakikat bahasa dan budaya
- 6) Peserta didik akan belajar bahasa dengan baik bila ia diberi umpan balik yang tepat menyangkut kemajuan mereka;
- 7) Peserta didik akan belajar bahasa dengan baik bila ia diberi kesempatan untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri.³⁴

Dari prinsip-prinsip tersebut, dapat dikatakan bahwa pendekatan komunikatif berbasis pada kebutuhan dan minat pembelajar serta diberikan ruang yang luas bagi peserta didik dalam mengeskpresikan kebutuhan dan minatnya tersebut.

d. Tujuan Pendekatan Komunikatif

- 1) Mengembangkan kompetensi komunikatif peserta didik, yaitu kemampuan menggunakan bahasa yang dipelajari itu untuk berkomunikasi dalam berbagai situasi dan konteks
- 2) Meningkatkan penguasaan keterampilan berbahasa yang diperlukan dalam berkomunikasi.³⁵

Dari uraian di atas, maka pendekatan komunikatif bertujuan agar peserta didik mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa secara baik, benar dan secara nyata dan wajar, serta dapat digunakan untuk berbagai tujuan dan keadaan.

e. Prosedur Pelaksanaan Pendekatan Komunikatif

³⁴Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*. h. 35.

³⁵Ridwan Abdullah sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). h.267.

- 1) Penyajian suatu dialog singkat, didahului oleh suatu motivasi (yang berkaitan dengan situasi-situasi dialog terhadap pengalaman-pengalaman masyarakat yang mungkin diperoleh para peserta didik)
- 2) Praktik lisan setiap ucapan bagian dialog yang disajikan pada hari itu
- 3) Pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban tetap berdasarkan topik-topik dialog dan situasi itu sendiri
- 4) Pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban harus berkaitan dengan pengalaman-pengalaman pribadi peserta didik, tetapi berpusat di sekitar tema dialog itu
- 5) Pengenalan lisan, kegiatan-kegiatan interaktif
- 6) Kegiatan-kegiatan produksi lain yakni bergerak dari kegiatan dipimpin menuju kegiatan komunikasi yang lebih bebas
- 7) Menjalinkan dialog-dialog yang terdapat di dalam teks kelas
- 8) Memberi contoh tugas pekerjaan rumah secara tertulis, kalau diperlukan
- 9) Evaluasi pembelajaran.³⁶

4. Keterampilan berbicara

a. Pengertian Keterampilan Berbicara

“Keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara”.³⁷ Maka dari itu, tujuan utama keterampilan berbicara yaitu untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pikiran,

³⁶Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2009). h.243.

³⁷Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. Ke-4 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).h.135.

gagasan, perasaan, dan kemauan secara efektif, serta selain mampu berkomunikasi dengan orang non penutur asli dapat pula berkomunikasi dengan orang yang penutur asli.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang penting dalam kehidupan manusia, karena berbicara adalah kegiatan lisan atau tuturan. Setiap pelajar bahasa apapun bertujuan untuk mulai menggunakannya dan berbicara untuk mengekspresikan tujuannya dan berkomunikasi dengan yang lain.³⁸

Berbicara dalam bahasa kedua adalah salah satu keterampilan dasar yang merupakan salah satu tujuan studi linguistik (kebahasaan) dan merupakan sarana komunikasi dengan orang lain. Kebutuhan akan keterampilan ini semakin meningkat pada awal abad ke-20 setelah berakhirnya perang dunia ke II, dan peningkatan sarana komunikasi, dan pergerakan yang luas dari satu negara ke negara lain, sehingga kebutuhan untuk berkomunikasi meningkat antara orang lain yang menyebabkan pentingnya pengajaran bahasa kedua.³⁹

Keterampilan berbicara dalam pengajaran bahasa Arab adalah kemampuan yang penting. Tujuan utamanya dalam pengajaran bahasa Arab adalah agar peserta didik dapat berbicara bahasa Arab dengan benar sehingga, menuntut peserta didik untuk menggunakan bunyi bahasa dengan benar. Oleh karena itu pentingnya berbicara dalam belajar bahasadan jika keterampilan ini diabaikan maka, dapat menimbulkan hambatan dalam pengajaran bahasa karena peserta didik belajar bahasa bertujuan untuk dapat mempergunakannya secara lisan, jika hal ini dibiarkan tanpa

³⁸Kaharuddin Ramli, *Durûs al-Lugah al-'Arabiyah 'Ala Sabîli Mahârah al-Qirâ'ah* (Parepare: IAIN Nusantara Press, 2021).h.20.

³⁹Kaharuddin Ramli, *Durûs al-Lugah al-'Arabiyah 'Ala Sabîli Mahârah al-Qirâ'ah* .h.21.

mampu melakukannya maka, peserta didik akan merasa bahwa berbicara bahasa Arab sulit untuk dicapai.⁴⁰

Dalam pembelajaran keterampilan berbicara yang mementingkan isi dan makna dalam penyampaian pesan secara lisan, berbagai bentuk dan cara yang dapat digunakan. Sesuai dengan tingkat penguasaan kemampuan berbahasa yang telah dimiliki oleh peserta didik. Bentuk pengajaran berbicara dapat meliputi kegiatan penggunaan bahasa lisan dengan tingkat kesulitan yang beragam.⁴¹

Pada tahap komunikatif, pendidik sudah tidak lagi banyak campur tangan dalam berbagai aktivitas peserta didik. Peranan pendidik hanya sebagai fasilitator murni. Artinya, dia hanya membantu seperlunya aktivitas-aktivitas peserta didik.

Pembelajaran berbicara dengan pendekatan komunikatif:

- 1) Peserta didik mendengar, membaca, kemudian berlatih sebuah dialog dua baris dengan pasangannya
- 2) Mendengar dan mengulangi
- 3) Mendengarkan model dialog lalu mengulanginya dengan mengganti nama-nama dalam dialog dengan nama mereka sendiri
- 4) Membaca petunjuk pertanyaan dan membuat pertanyaan
- 5) Membaca dialog dan berlatih dengan pasangannya
- 6) Mendengar/membaca model pertanyaan dan bertanya pada pasangannya.⁴²

⁴⁰Kaharuddin Ramli, *Durûs al-Lughah al-'Arabiyah 'Ala Sabili Mahârah al-Qirâ'ah* .h.21.

⁴¹Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*.h.89.

⁴²Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*.h.56.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahawa keterampilan berbicara adalah keterampilan yang didapatkan dari hasil menyimak lawan bicaranya sehingga dapat memicu peserta didik untuk mengungkapkan pikirannya secara lisan dengan melafalkan kata sehingga membentuk suatu kalimat yang dapat dipahami oleh lawan bicaranya, maka secara secara tidak langsung dapat melatih keberanian peserta didik untuk dapat berbicara bahasa Arab di dalam kelas.

b. Ciri-ciri Aktivitas Keterampilan Berbicara yang Berhasil

- 1) Peserta didik berbicara banyak
- 2) Partisipasi aktif dari peserta didik
- 3) Memiliki motivasi dari peserta didik
- 4) Bahasa yang dipakai adalah bahasa yang diterima.⁴³

c. Prinsip-prinsip pengajaran keterampilan berbicara

- 1) Memulai dengan suara-suara yang serupa antara dua bahasa (bahasa pebelajar dan bahasa Arab).
- 2) Hendaknya pendidik dan peserta didik memperhatikan tahapan dalam pembelajaran berbicara, seperti memulai dengan lafaz-lafaz mudah yang terdiri dari satu kalimat, dua kalimat dan seterusnya.
- 3) Memulai dengan kosakata yang mudah.
- 4) Memfokuskan pada bagian kerampilan berbicara, yaitu:
 - a) Cara mengucapkan bunyi dari makrajnya dengan baik dan benar
 - b) Membedakan pengucapan harakat panjang dan pendek
 - c) Mengungkapkan ide-ide dengan cara yang benar dengan memperhatikan kaidah tata bahasa yang ada

⁴³Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*.h.91.

d) Melatih peserta didik bagaimana cara memulai dan mengakhiri pembicaraan dengan benar

5) Memperbanyak latihan-latihan, seperti latihan membedakan pengucapan bunyi, latihan mengungkapkan ide-ide, dsb.⁴⁴

d. Tujuan keterampilan berbicara

Tujuan pembelajaran berbicara adalah sebagai sarana berinteraksi dengan orang lain dan memahami apa yang diinginkan penutur. Pembelajaran ini dimulai setelah peserta didik mengetahui bunyi huruf-huruf bahasa Arab, mengetahui perbedaan antara bunyi satu dengan lainnya yang berbeda.⁴⁵

Tujuan keterampilan berbicara adalah sebagai berikut:

- 1) Membiasakan peserta didik bercakap-cakap dengan bahasa yang fasih
- 2) Membiasakan peserta didik menyusun kalimat yang timbul dari dalam hati dan perasaannya dengan kalimat yang benar dan jelas
- 3) Membiasakan peserta didik memilih kata dan kalimat, lalu menyusunnya dalam bahasa yang indah, serta memperhatikan penggunaan kata pada tempatnya.⁴⁶

Berdasarkan pernyataan di atas, tujuan dari keterampilan berbicara adalah membiasakan peserta didik untuk berbicara bahasa Arab di dalam kelas sehingga dapat melafalkan suatu kalimat dengan menggunakan kosakata, dan tata bahasa yang tepat sehingga mudah untuk dipahami.

⁴⁴Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*.h.90.

⁴⁵Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*.h.90.

⁴⁶Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2012).h.99.

e. Tahapan dalam pelaksanaan keterampilan berbicara

Pembelajaran dalam keterampilan berbicara dapat dilakukan dengan beberapa tahapan untuk pembelajar pemula yaitu:

- 1) Pendidik mulai melatih bicara dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab peserta didik.
- 2) Pada saat yang bersamaan peserta didik diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan pikiran mereka secara sederhana
- 3) Pendidik mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa sehingga berakhir membentuk sebuah tema yang sempurna
- 4) Pendidik bisa meminta peserta didik menjawab latihan-latihan dengan menghafalkan percakapan, atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah peserta didik baca.⁴⁷

Berdasarkan pernyataan di atas, penelitian ini menggunakan beberapa tahap dalam pelaksanaan keterampilan berbicara materi “keseharian kita” pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap yakni sebagai berikut:

- 1) Pendidik memulai pembelajaran dengan memberikan contoh yang ada dalam materi tentang aktivitas keseharian kita serta dialog kepada peserta didik kemudian memberikan pertanyaan

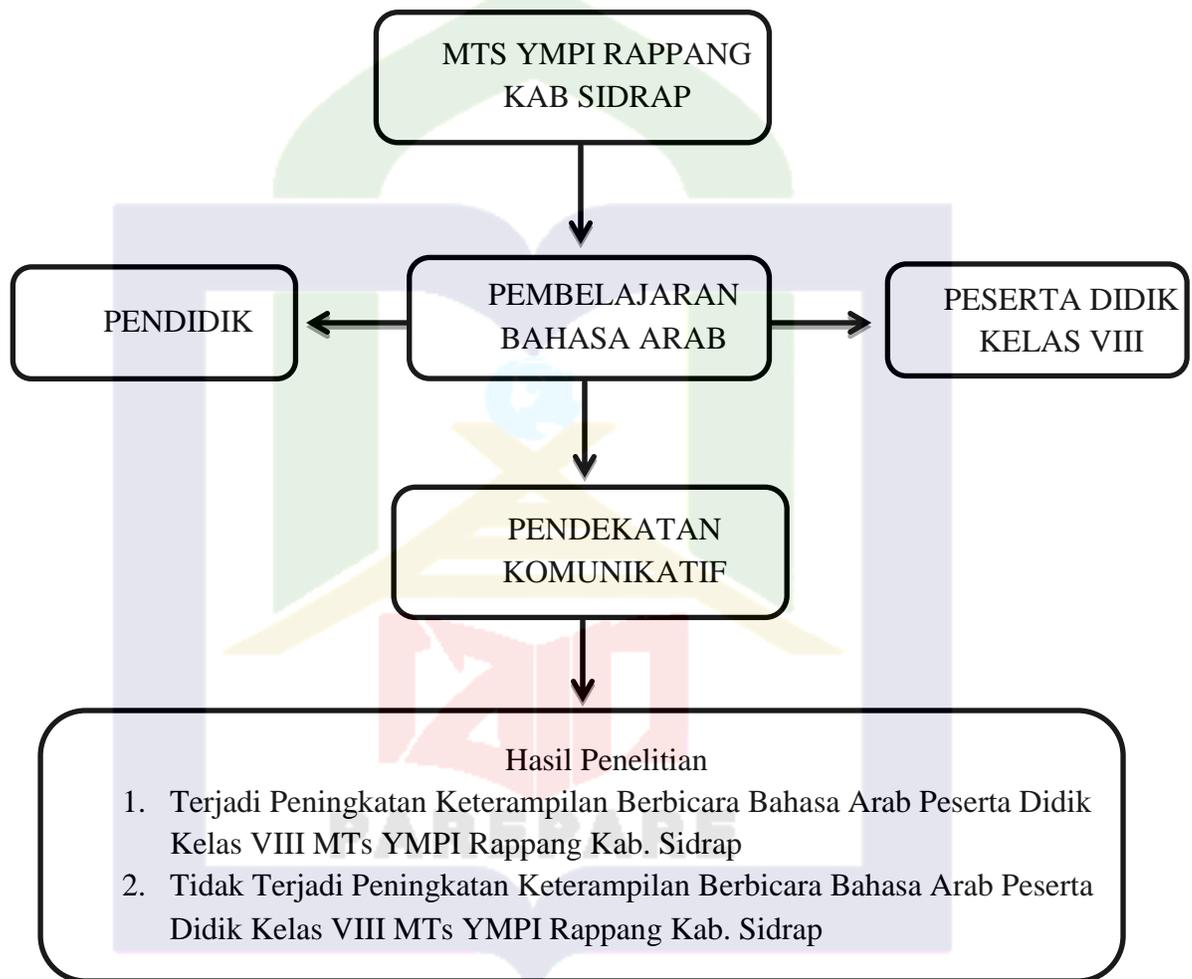
⁴⁷Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*.h.93.

- 2) Peserta didik diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun dan mengungkapkan pikiran mereka mengenai aktivitas keseharian kita yang telah dicontohkan
- 3) Pendidik memberikan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab peserta didik sesuai dengan aktivitas keseharian mereka
- 4) Pendidik meminta peserta didik menjawab latihan-latihan dengan percakapan, atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan keseharian kita.



C. Kerangka Berpikir

”Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting”.⁴⁸



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).h. 283.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu jawaban yang memiliki sifat sementara terhadap suatu permasalahan dalam penelitian hingga terbukti melalui data yang terkumpul.⁴⁹

Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H_a : Pendekatan Komunikatif efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap.

H₀ : Pendekatan Komunikatif tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap.

E. Definisi Operasional

1. Efektivitas Pendekatan komunikatif dalam penelitian ini sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk melihat apakah dapat menimbulkan tingkat keberhasilan atau pengaruh dalam menerapkan model pembelajaran tersebut yang memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pembelajaran bahasa Arab dengan suatu pendekatan untuk melatih peserta didik agar bisa mempergunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi satu sama lain sesuai tujuan yang diharapkan dimana peserta didik dapat didorong dan ditingkatkan partisipasi aktifnya dalam berbicara bahasa Arab dalam pembelajaran.
2. Keterampilan berbicara bahasa Arab merupakan keterampilan seseorang dalam mengekspresikan bahan pembicaraan atau adanya aktivitas stimulus-respon dalam pembicaraan. Dalam hal ini keterampilan peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap dalam berbicara bahasa Arab dapat mengungkapkan beberapa rangkaian kata tentang materi keseharian kita yang

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).h.71.

memuat aktivitas sehari-hari dalam bahasa Arab sehingga peserta didik dapat berbicara bahasa Arab baik itu bertanya, bercakap, memberi tanggapan ataupun mengeluarkan isi pikiran secara aktif dan kreatif dalam pembelajaran bahasa Arab, maka demikian pendekatan ini menurut peneliti efektif dilakukan untuk merealisasikan pembelajaran yang telah dilakukan.

Efektivitas pendekatan komunikatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik adalah suatu usaha yang diupayakan seseorang agar dapat berbicara menggunakan bahasa Arab dengan jalan atau cara pendekatan komunikatif yaitu pendekatan yang memfokuskan pada kemampuan komunikasi aktif.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sementara jenis penelitiannya yaitu penelitian eksperimen, sedangkan desain penelitiannya adalah penelitian *Pre-Experimental design (non design)* dalam bentuk *One-Group Pre-test Post-test Design*, yakni membandingkan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan kemudian datanya dari hasil penelitian dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif SPSS 26.

Dimana penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁰

Desain *One-Group Pre-test Post-test Design* dapat digambarkan seperti berikut:

$O_1 \times O_2$

Keterangan:

O_1 : nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 : nilai *posttest* (sesudah diberi perlakuan)

X : perlakuan yang diberikan

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Cet. Ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2014).h.35.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap dengan pertimbangan bahwa madrasah tersebut memberikan perhatian terhadap pentingnya bahasa Arab khususnya perhatian terhadap pembelajaran bahasa Arab. Dan adapun alokasi waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah kurang lebih 2 bulan lamanya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap yang berjumlah 186 peserta didik.

Tabel 3.1: Data populasi peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VIII A	11	24	35
VIII B	18	13	31
VIII C	16	15	31
VIII D	15	15	30
VIII E	14	15	29
VIII F	18	12	30
Jumlah			186

Sumber data: MTs YMPI Rappang

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.h.80.

Alasan peneliti mengambil kelas VIII karena, sudah mandiri, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki rasa ingin tahu, timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus, peserta didik telah memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah, serta peserta didik sudah mengenal berbagai kosakata bahasa Arab yang telah dipelajari di kelas VII tetapi mereka belum mempraktikkan serta belum bisa berinteraksi menggunakan kosakata yang telah dipelajari maka demikian dengan mulai berusaha mempraktikkannya dalam belajar di kelas VIII serta akan membiasakan peserta didik untuk bisa mengimplementasikan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa sasaran yang dipelajari.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu dan hasil dari sampel itu dapat diberlakukan untuk keseluruhan populasi. Karena sampel yang diambil dari populasi yang begitu representatif (mewakili).⁵²

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik acak atau *simple random sampling*. Dan dalam ini penelitian ini peneliti menggunakan teknik acak dengan cara undian dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan populasi, dalam hal ini yakni kelas VIII MTs YMPI RappangKab. Sidrap
- b. Menulis nama kelas populasi di kertas kecil yang digulung, yaitu dari kelas VIII Asampai kelas VIII F

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.h.81.

- c. Kertas dipilih secara acak dengan mengambil salah satu dari kertas yang telah dituliskan nama kelas populasi tersebut lalu hasil dari pemilihan itu yang akan menjadi sampel pada penelitian ini. Maka yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini yakni kelas VIII A.

Tabel 3.2: Data sampel peserta didik kelas VIII A MTs YMPI Rappang

No	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VIIIA	11	24	35

Sumber data: MTs YMPI Rappang

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dengan meneliti objek maupun subjek dengan tujuan memperoleh data dan informasi yang valid. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas pendidik dalam melakukan proses pembelajaran proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan komunikatif dan keterampilan berbicara selama praktik dilaksanakan pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII A MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap.

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan/latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu. Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai

kemampuan kognitif siswa sebelum atau setelah proses pembelajaran langsung. Bentuk tes bermacam-macam seperti soal pilihan ganda, soal esay,dll.⁵³

a. Pre-test

Dengan melihat hasil belajar peserta didik apakah dapat meningkat atau tidak maka diperlukan sebuah pengujian melalui *pre-tes*, yaitu sebuah tes awal yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar peserta didik pada materi pembelajaran bahasa Arab.

b. Post-test

Pos-tes yang dimaksud adalah sebuah tes akhir untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik setelah proses pembelajaran menggunakan pendekatan komunikatif, dengan demikian hasilnya digunakan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik ataupun sebaliknya.

3. Treatment/ perlakuan

Treatment merupakan perlakuan yang akan diberikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. *Treatment* yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penggunaan pendekatan komunikatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab.Sidrap.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa gambar, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan

⁵³Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).h.98.

metode lain, maka metode ini tidak terlalu sulit, dalam artian apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.⁵⁴

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif mengenai letak geografis, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana serta struktur organisasi dan sejarah berdirinya MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap dan cara memperoleh datanya peneliti melihat dokumentasi di MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap.

E. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

No	Indikator	Kategori Penelitian				
		1	2	3	4	5
1	Kemampuan melafadzkan kalimat bahasa Arab dengan baik					
2	Kemampuan menggunakan <i>mufrod</i> sehari-hari					
3	Kemampuan mengidentifikasi bunyi kata/kalimat yang diperdengarkan					
4	Kemampuan menjawab pertanyaan dengan bahasa Arab					
5	Kemampuan bertanya menggunakan bahasa Arab					
6	Kemampuan berdialog menggunakan bahasa Arab					

⁵⁴Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).h.77.

7	Kemampuan bercerita menggunakan bahasa Arab					
---	---	--	--	--	--	--

2. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Validitas berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan suatu alat ukur ketika melakukan fungsi ukurnya.⁵⁵

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Secara umum, pengujian ini adalah sebagai rangkaian uji lanjutan dengan tujuan menilai kehandalan dari item-item pertanyaan yang valid.⁵⁶

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Sebelum analisis hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel yaitu variabel pendekatan komunikatif (X) dan variabel keterampilan berbicara bahasa Arab (Y). Dalam menganalisis data yakni menggunakan teknik deskriptif kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS 26.

2. Analisis Statistik Inferensial

Adapun fungsi dari statistika inferensial yakni untuk menentukan hasil dari data yang telah diambil adalah sama dengan hasil populasi.⁵⁷

⁵⁵Ovan dan Andika Sputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, Cet. 1 (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020).

⁵⁶Riko Junaidi, "Jurnal Pendidikan (Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada UPTD BALTEKKOMDIK Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat," 2020.

⁵⁷Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).h.90.

a. Uji Persyaratan Analisis

1). Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data dalam sebuah kelompok data dengan tujuan untuk melihat kelayakan data tersebut disebut data yang berdistribusi normal atau tidak.⁵⁸

2). Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang menilai apakah ada perbedaan varians antara kedua kelompok atau lebih.⁵⁹

b. Uji Hipotesis

Dalam menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji t dengan rumus berikut:

a. Distribusi Frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi option yang dijawab responden

F = Frekuensi responden yang menjawab option

N = Jumlah sampel⁶⁰

⁵⁸Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)," *Jurnal Inovasi Pendidikan* Vol. 7 No. (2020).

⁵⁹Anwar Hidayat, "Jurnal Statistika Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas" Vol. 7 No. 1(2020).

⁶⁰Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2001).h. 179.

Menyimpulkan Nilai Rata-rata *Pre-test* dan *Post-test* Peserta didik

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} :Rata-rata

$\sum xi$:Jumlah data

N :Banyakdata⁶¹

b. Menghitung Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(Xi - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan:

SD :Standar Deviasi

Xi :Data

$\sum(Xi - \bar{X})^2$: Jumlah daridata dikurang rata-rata dan dikuadratkan

n : Banyak Data⁶²

c. Nilai Uji t

$$t = \frac{x - \mu_0}{SD / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

t =thitung

\bar{X} =nilairata-ratapretest

μ_0 = nilai rata-rata posttest

S = Standar Deviasi

n = Jumlah Sampel

⁶¹ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*.h. 110.

⁶² Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*.h. 115.

Dengan kaidah pengujian jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya adanya peningkatan yang signifikan antara kedua variabel. Begitu pun sebaliknya jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat peningkatan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.⁶³



⁶³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011).h.230.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini membahas tentang hasil penelitian serta analisis berbagai hal yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap.

Pengambilan dalam data ini melibatkan responden yaitu peserta didik khususnya pada sampel penelitian yaitu peserta didik kelas VIII A MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap yang berjumlah 35 peserta didik, data yang diambil melalui *pre-test* dan *post-test* dari efektivitas pendekatan komunikatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik yang dilakukan oleh peneliti dalam mengekspresikan variabel dalam penelitian ini.

Hasil dari tes, seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya bahwa fungsi pengambilan data *pre-test* dan *post-test* adalah untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik terhadap materi pelajaran yang dihubungkan dengan hasil belajarnya. Berikut beberapa penjelasan mengenai temuan yang diperoleh dilokasi penelitian yaitu:

1. Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII A MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap Sebelum diterapkan Pendekatan Komunikatif

Dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu pembelajaran bahasa Arab sangat bergantung dari cara penyampaian materi yang diajarkan, dalam hal ini pendekatan dalam pembelajaran yang memberikan pemahaman kepada peserta

didik tentang pembelajaran bahasa itu sendiri untuk dapat mempergunakan bahasa sebagaimana mestinya. Oleh karena itu peneliti memberikan soal *pre-test* terkait dengan kegiatan keseharian kita dalam materi untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dalam berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIIIA MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap.

a. Nilai *pre-test*

Untuk membuktikan efektif tidaknya pendekatan komunikatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik maka, peneliti membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*, karena penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen.

Tabel 4.1 Nilai *pre-test* peserta didik kelas VIII A MTs YMPI Rappang

No	Nama	PRE-TEST	
		Jawaban Benar	Nilai
1	A Zhafirah Zahra A.	8	40
2	Adeliah Sartika	10	50
3	Afifah Khaerunnisa	7	35
4	Afra Atilah	5	25
5	Alfath Ibrahim	10	50
6	Ariqa Asmarani AR	10	50
7	Auliatul Husna	8	40
8	Dilsa Adel Safitry	8	40
9	Eka Dian Lestari	8	40
10	Fauzan Namru	5	25
11	Iftitah Salsabila	7	35
12	Junaidi Amri	10	50
13	Kasmirah	8	40
14	Lilis Kamliah	5	25
15	Muh. Arfan Try Saputra	11	55
16	Muhammad Alif	10	50
17	Muhammad Alif Hasan	8	40
18	Muhammad Fadlan	10	50
19	Muhammad Maulanah	10	50

20	Nadia Zahra	9	45
21	Nazhifah Syakur	8	40
22	Nur Aisyah	8	40
23	Nur Asrah	6	30
24	Nur Inayah	11	55
25	Nur Sarpika Bakil	8	40
26	Nurul Afifah B	9	45
27	Nurul Azizah Saputri	10	50
28	Putri Almirah	10	50
29	Raissa Rahimah Sulma	9	45
30	Rezaldi	8	40
31	Sifa Azzahra	7	35
32	Tasmirah Nuriah	8	40
33	Tiara Kanaya Putri	10	55
34	Zakinah	8	40
35	Zulfikar	7	35
Jumlah			1475

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Pre-Tes

Statistics

Pre_tes		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		42.14
Std. Error of Mean		1.410
Median		40.00
Mode		40
Std. Deviation		8.339
Variance		69.538
Skewness		-.413
Std. Error of Skewness		.398
Kurtosis		-.323
Std. Error of Kurtosis		.778
Range		30
Minimum		25

Maximum	55
Sum	1475

Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui hasil *pre-test* peserta didik menunjukkan nilai rata-rata 42,14, nilai tengah 40,00 modus 40, standar deviasi 8,33, minimum 25, maximum 55. Nilai tengah diperoleh dengan cara dari hasil tes yang diberikan kemudian diambil angka atau nilai tengah apabila jumlahnya ganjil yakni nilai tengahnya 40. Sedangkan modus diperoleh dengan cara melihat nilai yang sering muncul pada hasil tes sehingga memperoleh nilai pada *pre-test* 40, lalu nilai minimum diperoleh berdasarkan hasil tes yang paling rendah yaitu 25. Sedangkan nilai maximum adalah nilai yang paling tinggi dari hasil tes yaitu 55.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Tes

	Pre_tes			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	3	8.6	8.6
	30	1	2.9	11.4
	35	4	11.4	22.9
	40	12	34.3	57.1
	45	3	8.6	65.7
	50	9	25.7	91.4
	55	3	8.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Data Output SPSS 26

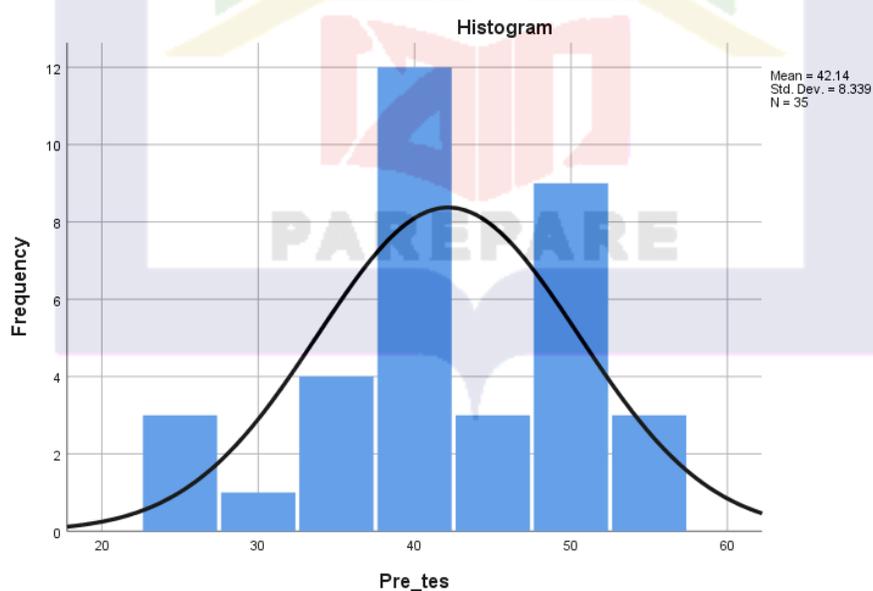
Keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang kab. Sidrap sebelum diterapkan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 35 peserta didik yang menjadi sampel penelitian terdapat 3 peserta didik yang memperoleh nilai *pre-test* rendah dan 32 peserta didik memperoleh nilai sangat rendah. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang kab. Sidrap masih tergolong rendah.

Tabel 4.4 Kategori Keterampilan Peserta Didik dalam Berbicara Bahasa Arab

No	Nilai	Kategori Kemampuan	Frekuensi
1	86-100	Sangat Tinggi	0
2	76-85	Tinggi	0
3	60-75	Sedang	0
4	55-59	Rendah	3
5	≤ 54	Sangat Rendah	32
Jumlah			35

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang kab.Sidrap tidak ada yang mencapai pada kategori sangat tinggi.Terdapat 3 peserta didik kategori rendah dan 32 peserta didik kategori sangat rendah.

Gambar 4.1 Histogram Pre-Tes



Sumber: Data Output SPSS 26

2. Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII A MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap Setelah diterapkan Pendekatan Komunikatif

Setelah dilakukan *pre-test* dan peserta didik akan melakukan proses pembelajaran kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab, selanjutnya peneliti memberikan *post-test* kepada peserta didik untuk melihat hasil dari perlakuan (*treatment*) yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut hasil dari *post-test* peserta didik kelas VIII A MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap.

Tabel 4.5 Nilai hasil *Post-Test* Peserta Didik Kelas VIII A

No	Nama	POST-TEST	
		Jawaban Benar	Nilai
1	A Zhafirah Zahra A.	20	100
2	Adeliah Sartika	19	95
3	Afifah Khaerunnisa	20	100
4	Afra Atilah	16	80
5	Alfath Ibrahim	20	100
6	Ariqa Asmarani AR	20	100
7	Auliatul Husna	16	80
8	Dilsa Adel Safitry	20	100
9	Eka Dian Lestari	20	100
10	Fauzan Namru	16	80
11	Iftitah Salsabila	20	100
12	Junaidi Amri	16	80
13	Kasmirah	17	85
14	Lilis Kamliah	20	100
15	Muh. Arfan Try Saputra	20	100
16	Muhammad Alif	20	100
17	Muhammad Alif Hasan	16	80
18	Muhammad Fadlan	17	85
19	Muhammad Maulanah	20	100

20	Nadia Zahra	19	95
21	Nazhifah Syakur	20	100
22	Nur Aisyah	20	100
23	Nur Asrah	16	80
24	Nur Inayah	20	100
25	Nur Sarpika Bakil	17	85
26	Nurul Afifah B	20	100
27	Nurul Azizah Saputri	17	85
28	Putri Almirah	17	85
29	Raissa Rahimah Sulma	20	100
30	Rezaldi	20	100
31	Sifa Azzahra	18	90
32	Tasmirah Nuriah	20	100
33	Tiara Kanaya Putri	19	95
34	Zakinah	16	80
35	Zulfikar	20	100
Jumlah			3260

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Post-Test
Statistics

Post_tes		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		93.14
Std. Error of Mean		1.436
Median		100.00
Mode		100
Std. Deviation		8.496
Variance		72.185
Skewness		-.635
Std. Error of Skewness		.398
Kurtosis		-1.446
Std. Error of Kurtosis		.778
Range		20
Minimum		80

Maximum	100
Sum	3260

Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui hasil *post-test* peserta didik menunjukkan nilai rata-rata 93,14, nilai tengah 100,00, modus 100, standar deviasi 8,49, minimum 80, maximum 100. Nilai tengah diperoleh dengan cara dari hasil tes yang diberikan kemudian diambil angka atau nilai tengah apabila jumlahnya ganjil yakni nilai tengahnya 100. Sedangkan modus diperoleh dengan cara melihat nilai yang sering muncul pada hasil tes sehingga memperoleh nilai pada *post-test* yaitu 100, lalu nilai minimum diperoleh berdasarkan hasil tes yang paling rendah yaitu 80. Sedangkan nilai maximum adalah nilai yang paling tinggi dari hasil tes yaitu 100.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test

	Post_tes	Post_tes			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	80	7	20.0	20.0	20.0
	85	5	14.3	14.3	34.3
	90	1	2.9	2.9	37.1
	95	3	8.6	8.6	45.7
	100	19	54.3	54.3	100.0
Total		35	100.0	100.0	

Sumber: Data Output SPSS 26

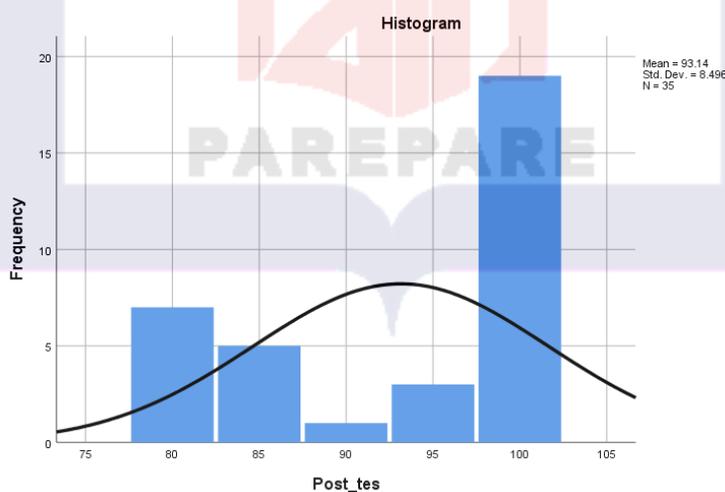
Keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap setelah diterapkan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 35 peserta didik yang menjadi sampel penelitian terdapat 23 peserta didik yang memperoleh nilai *post_test* sangat tinggi dan 12 peserta didik yang memperoleh nilai *post_test* tinggi. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap sudah tergolong tinggi setelah diterapkannya pendekatan komunikatif

Tabel 4.8 Kategori Keterampilan Peserta Didik dalam Berbicara Bahasa Arab

No	Nilai	Kategori Kemampuan	Frekuensi
1	86-100	Sangat Tinggi	23
2	76-85	Tinggi	12
3	60-75	Sedang	0
4	55-59	Rendah	0
5	≤ 54	Sangat Rendah	0
Jumlah			35

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai hasil keterampilan berbicara bahasa Arab dari *pre-test* dan *post-test* peserta didik memiliki peningkatan setelah dilakukan perlakuan (*treatment*). Hal ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya efektivitas pendekatan komunikatif dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII A MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap dapat dikatakan berhasil.

Gambar 4.2 Histogram Post-Test



Sumber: Data Output SPSS 26

3. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII A MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap dengan Menggunakan Pendekatan Komunikatif

Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Pre-Test dan Post-Test

		Statistics	
		Pre_tes	Post_tes
N	Valid	35	35
	Missing	0	0
Mean		42.14	93.14
Std. Error of Mean		1.410	1.436
Median		40.00	100.00
Mode		40	100
Std. Deviation		8.339	8.496
Variance		69.538	72.185
Skewness		-.413	-.635
Std. Error of Skewness		.398	.398
Kurtosis		-.323	-1.446
Std. Error of Kurtosis		.778	.778
Range		30	20
Minimum		25	80
Maximum		55	100
Sum		1475	3260

Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui hasil *pre-test* peserta didik menunjukkan nilai rata-rata 42,14, nilai tengah 40,00, modus 40, standar deviasi 8,33, nilai minimum 25 dan maximum 55. Sedangkan hasil *post-test* peserta didik yakni nilai rata-rata 93,14, nilai tengah 100,00, modus 100, standar deviasi 8,49, nilai minimum 80 dan maximum 100.

Maka dari itu dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pada nilai *post-test* peserta didik. Jika dilihat dari nilai *pre-test* peserta didik masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah sedang yaitu nilai yang didapatkan masih tergolong

rendah dan sangat rendah tetapi, setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) dengan diterapkannya pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab sebanyak 4 kali pertemuan secara langsung, kemudian dilakukan *post-test* untuk melihat hasil belajar dari peserta didik setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) dengan hasil dari *post-test* tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai peserta didik yang signifikan yaitu nilai rata-rata pada *pre-test* adalah 42,14 sedangkan pada *post-test* mencapai nilai rata-rata 93,14. Maka dari itu setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) menggunakan pendekatan komunikatif menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang terjadi pada keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII A MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data dalam sebuah kelompok data dengan tujuan untuk melihat kelayakan data tersebut disebut data yang berdistribusi normal atau tidak.⁶⁴

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.10690697
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.105
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195 ^c

⁶⁴Jurnal Inovasi Pendidikan Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas), volume.7 No.1. 2020 h.58.

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Output SPSS 26

Berikut kriteria uji normalitas:

1. Jika $\text{sig.} \geq 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal
2. Jika $\text{sig.} \leq 0,05$ maka dikatakan tidak berdistribusi normal

Berdasarkan uji tabel normalitas pada data *pre-test* dan *post-test* maka diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,195. Dengan demikian, signifikansi 0,195 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan nilai *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang menilai apakah ada perbedaan varians antara kedua kelompok atau lebih.⁶⁵ Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sama tidaknya dua variansi atau lebih tersebut. Berikut tabel hasil uji homogenitas:

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Data

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1.122	1	68	.293
	Based on Median	.062	1	68	.804
	Based on Median and with adjusted df	.062	1	59.046	.804
	Based on trimmed mean	.839	1	68	.363

Sumber: Data Output SPSS 26

Berikut kriteria uji homogenitas:

1. Jika $\text{sig.} \geq 0,05$ maka dapat dikatakan homogen
2. Jika $\text{sig.} \leq 0,05$ maka dikatakan tidak homogen

⁶⁵Anwar Hidayat. Jurnal Statistika Uji Homogenitas dan Uji Normalitas, volume.7 No.1. 2020.

Berdasarkan uji tabel homogenitas pada data pre-test dan post-test maka diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,293. Dengan demikian, signifikansi 0,293 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan nilai *pre-test* dan *post-test* homogen.

C. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis I

Tabel 14.12 One Sample Statistics Pre-Test

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre_tes	35	42.14	8.339	1.410

Sumber: Data Output SPSS 26

Tabel 4.13 One Sample Test Pre-Test

One-Sample Test						
Test Value = 0						
95% Confidence Interval of the Difference						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Pre_tes	29.898	34	.000	42.143	39.28	45.01

Sumber: Data Output SPSS 26

b. Hipotesis II

Tabel 4.14 One Sample Statistics Post-Test

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pos_tes	35	93.14	8.496	1.436

Sumber: Data Output SPSS 26

Tabel 4.15 One Sample Test Post-test

One-Sample Test						
Test Value = 0						
95% Confidence Interval of the Difference						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Pos_tes	64.858	34	.000	93.143	90.22	96.06

Sumber: Data Output SPSS 26

c. Hipotesis III

Tabel 4.16 Paired Sample Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre_tes	42.14	35	8.339	1.410
	Pos_tes	93.14	35	8.496	1.436

Sumber: Data Output SPSS 26

Tabel 4.17 Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre_tes & Pos_tes	35	.234	.176

Sumber: Data Output SPSS 26

Tabel 4.18 Paired Samples Test

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_tes - Pos_tes	-51.000	10.418	1.761	-54.579	-47.421	-28.962	34	.000

Berdasarkan pada tabel *Paired samples test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,000 dengan ketentuan:

- a. $\text{Sig} \leq 0,05$ berarti terdapat peningkatan
- b. $\text{Sig} \geq 0,05$ berarti tidak terdapat peningkatan

Dengan uji *paired sample test* diperoleh bahwa nilai sig. 0,000. maka demikian nilai sig. $0,000 \leq 0,005$, sehingga hasil *pre-test* dan *post-test* mengalami perubahan yang signifikan. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik setelah diterapkan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendekatan komunikatif dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka pada bagian ini membahas pembahasan yang memuat hasil analisis deskriptif dan pembahasan hasil analisis inferensial. Hasil analisis deskriptif meliputi pelaksanaan pembelajaran dan hasil tes belajar (*pretest* dan *posttest*) peserta didik kelas VIII A MTs YMPI Rapang Kab. Sidrap. Dan hasil analisis inferensial meliputi uji hipotesis dengan uji *paired sample test*.

1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis data terlihat bahwa kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran yang diperoleh melalui angka nilai dari soal tes yang diberikan (*pre-test* dan *post-test*) yaitu hasil dari nilai *pre-test* berada pada tingkat kategori sangat rendah dan sebaliknya hasil *post-test* berada pada tingkat kategori tinggi setelah dilakukan pembelajaran selama empat kali pertemuan dengan pendekatan komunikatif kemampuan peserta didik dalam berbicara bahasa Arab mengalami peningkatan.

Dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu pembelajaran bahasa Arab sangat bergantung dari cara penyampaian materi yang diajarkan, pendekatan dalam pembelajaran yang memberikan pengertian kepada peserta didik tentang pembelajaran bahasa itu sendiri untuk dapat mempergunakan bahasa sebagaimana mestinya. Pendekatan dalam hal ini merupakan sesuatu yang dasar dan penting dibandingkan dengan yang lain dalam proses menunjang keberhasilan suatu pembelajaran karenanya, ketika metode atau strategi yang digunakan kurang berhasil dalam menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran adakalanya pendekatan yang digunakan kurang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab sangat cocok diterapkan karena, dalam penyajiannya peserta didik dapat mengimplementasikan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari sesuai dengan tujuan pendekatan komunikatif untuk mendekati kompetensi komunikatif peserta didik dalam berbicara atau memberikan pembiasaan kepada peserta didik untuk lebih memfungsionalisasikan fungsi bahasa yaitu untuk mempergunakannya dalam berbicara.

Berdasarkan hal tersebut manfaat dari pembelajaran dengan pendekatan komunikatif ini sangat bermanfaat dan bermakna serta peserta didik akan terbiasa karena sudah membiasakan belajar dengan suasana pembelajaran yang demikian. Dengan begitu peserta didik dapat termotivasi membiasakan berbicara menggunakan bahasa Arab dan dengan pendekatan komunikatif terbukti dapat membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, disenangi dan peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam dalam pembelajaran.

Penerapan pendekatan komunikatif tentunya harus didukung oleh aktivitas-aktivitas komunikatif yang interaktif dalam pembelajaran yang meliputi pendidik

harus mampu menciptakan kreativitas, mendorong motivasi dan semangat peserta didik sehingga dapat berperan aktif untuk berbicara dalam bahasa Arab serta memperhatikan hal-hal yang sekiranya dibutuhkan oleh peserta didik dalam berbicara seperti menambah pembendaharaan kosakata peserta didik dan tetap memberikan pemahaman tentang keterampilan berbicara dengan terus berkomitmen berlatih berbicara bahasa Arab dan terus semangat belajar.

Adapun mengenai prosedur pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Penyajian Dialog Singkat

Pendidik memulai proses pembelajaran dengan memberi motivasi kepada peserta didik terlebih dahulu yaitu memotivasi tentang pentingnya bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari baik sebagai bahasa agama Islam maupun sebagai alat komunikasi dan memotivasi untuk berbicara dengan berdialog tanya jawab dengan menghubungkan dialog materi keseharian kita.

b. Memberikan beberapa contoh kosakata dan struktur kalimat.

Melalui gambar dan objek-objek nyata sederhana. Pendidik memberikan contoh kosakata dan membuat beberapa kalimat melalui gambar tentang materi keseharian kita.

c. Pelatihan lisan cerita yang disajikan

Pendidik memberikan satu contoh cerita yang ada di buku. Kemudian pendidik membacakan cerita tersebut lalu peserta didiknya diminta untuk mendengarkan serta mengulangi untuk mengucapkan setelah itu, pendidik meminta salah satu peserta didik untuk membacakan ulang cerita tersebut. Disela-sela pendidik

memerintahkan kepada peserta didik yang menceritakan cerita yang telah diceritakan sementara yang lainnya diperintahkan untuk menyimak dan mencatat poin-poin penting dalam percakapan, seperti aktivitas apa saja yang dilakukan dalam cerita atau mencatat kosakata yang didapatkan.

d. Tanya jawab

Pendidik menunjuk peserta didik yang lain secara bergiliran dan acak untuk menjawab setiap pertanyaan yang diberikan. Pendidik memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi keseharian kita yaitu bertanya mengenai kosakata serta aktivitas apa saja yang telah didengarkan.

e. Evaluasi

Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam berbicara, selanjutnya pendidik melakukan tes praktik lisan yaitu dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menceritakan cerita tersebut di depan kelas kemudian memberikan pertanyaan berkaitan dengan keseharian kita yang telah peserta didik ceritakan dan meminta peserta didik lainnya memberi tanggapan serta saling bertanya mengenai cerita yang telah diceritakan.

Sebelum melakukan perlakuan (*treatment*) kepada peserta didik kelas VIII A MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Kemudian setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran maka untuk mengetahui hasilnya dilakukan *post-test* agar dapat diketahui bagaimana perbandingan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik sebelum dan setelah diterapkan pendekatan komunikatif. Adapun beberapa langkah-langkah perlakuan (*treatment*) yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan:

- a. Pertemuan pertama sebelum menerapkan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab, peneliti melakukan *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab yang diajarkan.
- b. Pertemuan kedua peneliti menerapkan pembelajaran dengan pendekatan komunikatif. Pada pertemuan ini masuk pada materi yang akan diajarkan untuk berbicara pada materi keseharian kita yaitu pendidik melakukan:
 - 1). Mengajarkan dan memperkenalkan hal-hal yang penting dalam materi keseharian kita yaitu kosakata yang akan dihafalkan, serta memberikan contoh kalimat yang akan digunakan dalam mengungkapkan aktivitas dalam keseharian kita
 - 2).Setelah itu peneliti mulai memperkenalkan materi ajar dengan menerapkan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran yaitu dengan mulai sesekali menggunakan bahasa Arab dalam berinteraksi dengan peserta didik yang berkaitan dengan materi ajar keseharian kita baik dalam bercakap maupun bertanya
 - 3). Kemudian peneliti mengajarkan contoh cerita dan dialog keseharian kita sementara peserta didik mendengarkan dan mencoba melafalkannya
 - 4). Setelah itu peneliti akan bertanya kepada peserta didik mengenai apa yang telah disampaikan
 - 5). Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertanya tentang keseharian mereka sementara itu pendidik memperhatikan dan mengarahkan jika ada kesalahan

- 6). Peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk melafalkan dialog yang telah dipelajari dan menyesuaikan dengan aktivitas keseharian mereka
- c. Pertemuan ketiga, peneliti mengulangi sedikit materi yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian peneliti meminta peserta didik berdialog dengan teman sebangkunya didepan kelas secara bergantian tentang materi keseharian kita dengan menggunakan bahasa Arab sementara itu pendidik mengamati peserta didik bagaimana keterampilan berbicara mereka.
- d. Pertemuan keempat, pada pertemuan ini peneliti memberikan *post-test* untuk mengevaluasi pelajaran yang telah dipelajari selama proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan komunikatif.

Pada pengujian analisis data telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Ada beberapa kriteria hasil belajar dari jumlah peserta didik yang mendapatkan perlakuan (*treatment*). Nilai hasil *pre-test* peserta didik ada yang mencapai kriteria kategori kemampuan rendah dan sangat rendah yaitu sebanyak 3 peserta didik yang memperoleh nilai yang kategori kemampuan rendah dan sebanyak 32 peserta didik yang dalam kategori kemampuan sangat rendah dengan nilai yang tertinggi yaitu 55, nilai terendah yaitu 25, nilai rata-rata 42.14 dan standar deviasi 8,33. Sedangkan dari nilai hasil *post-test* peserta didik sebanyak 23 peserta didik mendapatkan kriteria kategori kemampuan sangat tinggi dan sebanyak 12 peserta didik mendapatkan kriteria kategori kemampuan tinggi dengan nilai tertinggi dari *post-test* yaitu 100, nilai terendah 80, nilai rata-rata 93.14 dan standar deviasi 8,49. Dari beberapa kriteria di atas maka dapat menunjukkan bahwa hasil *post-test* lebih tinggi dibandingkan hasil *pre-test*. Hal ini

menunjukkan bahwa tes hasil belajar (*post-test*) bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab.Sidrap dengan diterapkannya pendekatan komunikatif dalam pembelajaran tergolong efektif.

2. Analisis Inferensial

Setelah peneliti mengolah data dan menghitung hasil dari tes belajar peserta didik kelas VIII A MTs YMPI Rapang Kab. Sidrap yang didapatkan setelah perlakuan (*treatment*), maka efektivitas pendekatan komunikatif mempunyai keefektifan dalam pembelajaran. Hal ini tentunya dapat dilihat dengan membandingkan dari nilai yang didapatkan oleh peserta didik sebelum dan setelah perlakuan (*treatment*) yaitu sebelum dan setelah diterapkannya pendekatan komunikatif dalam pembelajaran.

Ditinjau dari hasil belajar peserta didik kelas VIII A MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap dengan pendekatan komunikatif mempunyai keefektifan dalam pembelajaran, hal ini disebabkan karena model pembelajaran ini memiliki karakteristik yang memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan serta menciptakan suasana belajar yang aktif karena peserta didik ikut berpartisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran dan secara bertahap dapat berlatih berbicara menggunakan bahasa Arab ketika berkomunikasi dalam pembelajaran sesuai dari tujuan pendekatan komunikatif ini.

Berdasarkan hasil dari *post-test* penguasaan bahasa Arab peserta didik kelas VIII A MTs YMPI Rapang Kab. Sidrap mengalami peningkatan baik dalam hal penguasaan kosakata maupun ungkapan percakapan sehari-hari yang berkaitan dengan materi keseharian kita. Misalkan pada kosakata yang ada didalam kelas maupun diluar kelas mereka sudah dapat mengetahui dengan menunjukkan pada benda yang ditunjukkan dan peserta didik menjawab dengan bahasa Arab dan peserta didik dapat mempergunakannya dalam bentuk kalimat serta ungkapan-ungkapan

dalam bahasa Arab mereka dapat mempraktekannya dalam bentuk kalimat baik dalam bercakap, bertanya, menjawab, dan memberi tanggapan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada keterampilan berbicara bahasa Arab setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Pada hasil *post-test* materi keseharian kita, peserta didik kelas VIII A MTs YMPI Rapang Kab. Sidrap telah mengalami beberapa peningkatan. Diantaranya peserta didik sudah mampu menggunakan serta mempraktikkan ungkapan-ungkapan dalam bentuk percakapan sesama temannya serta menjawab dan memberi tanggapan terhadap pertanyaan yang ditanyakan. Misalkan percakapan menanyakan keadaan mereka, apa yang dilakukan setelah bangun dari tidur, pada jam berapa dan berkomunikasi didalam aktivitas pembelajaran baik minta izin maupun jika ingin bertanya dan lain sebagainya sesuai apa yang ada dalam materi keseharian kita. Hal ini dilakukan berulang-ulang untuk membiasakan peserta didik seperti pada perlakuan (*treatment*) yang telah disebutkan di atas. Dengan pendekatan komunikatif yang dilakukan untuk membiasakan peserta didik berbicara bahasa Arab secara berulang-ulang dan bertahap, hal ini dapat membuat peserta didik semakin lancar dan pasih, dengan begitu peserta didik akan selalu termotivasi serta tidak merasa takut dan malu untuk berbicara bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari mereka baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Dimana sebelumnya dari hasil *pre-test* kelas VIII A MTs YMPI Rapang Kab. Sidrap dan sebelum diberi perlakuan (*treatment*), keterampilan berbicara peserta didik dapat dikatakan kurang dalam penguasaan bahasa Arab mulai dari pembendaharaan kosakata yang kurang baik kosakata yang ada didalam kelas maupun diluar kelas dan ungkapan-ungkapan atau percakapan sehari-hari dalam

bahasa Arab baik ungkapan ketika ingin melakukan sesuatu misalkan minta izin ke toilet, izin bertanya, izin menjawab dan lain sebagainya. Hal ini terlihat dari hasil jawaban mereka yang kurang tepat dalam menjawab soal mengenai materi keseharian kita yang memuat materi tentang aktivitas sehari-hari serta percakapan sehari-hari yang sering dipergunakan dalam bahasa Arab.

Hasil *pre-test* peserta didik kelas VIII A MTs YMPI Rapang Kab. Sidrap dapat dikatakan belum memahami dan mengetahui materi keseharian kita yang memuat tentang aktivitas sehari-hari begitupun pada kosakata yang biasanya digunakan dalam aktivitas keseharian kita. Maka dari itu peserta didik masih banyak yang kurang tepat dalam menjawab tes yang diberikan karena pengetahuan seputar kosakata yang berkaitan dengan materi keseharian kita masih sangat kurang. Hal ini disebabkan karena mereka jarang dan tidak pernah mempraktekkannya secara langsung baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

Nilai rata-rata yang didapatkan oleh peserta didik hanya sebesar 42.14, dan setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) nilai rata-rata yang didapatkan oleh peserta didik mengalami peningkatan menjadi 93.14 maka dapat dilihat dari perbandingan antara nilai hasil *pre-test* dan *post-test* ini memberikan peluang kepada peserta didik untuk lebih mengasah keterampilan mereka dalam berbicara bahasa Arab khususnya pada penguasaan seputar kosakata dan ungkapan-ungkapan dalam keseharian kita. Dan pada *uji paired sample test* yang telah dilakukan diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kriteria, jika $Sig \leq 0,05$ berarti terdapat peningkatan Sebaliknya jika $Sig \geq 0,05$ berarti tidak terdapat peningkatan. Dengan hasil nilai dari uji *uji paired sample test* diperoleh nilai sig. 0,000 yang menunjukkan bahwa $sig. 0,000 \leq 0,005$, sehingga hasil *pre-test* dan *post-test* mengalami perubahan yang signifikan.

Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa efektivitas pendekatan komunikatif ini efektif dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka pada bagian bab ini akan dikemukakan mengenai kesimpulan-kesimpulan dalam pembahasan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan bahasa Arab peserta didik kelas VIII A MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap sebelum diterapkan pendekatan komunikatif diketahui dari hasil *pre-test* peserta didik masih tergolong rendah yaitu dilihat dari hasil *pre-test* yang lebih banyak memperoleh nilai ≤ 55 yang tergolong sangat rendah. Dan nilai rata-rata peserta didik pada *pre-test* yaitu 42,14 dan standar deviasi 8,33.
2. Keterampilan berbicara bahasa Arab kelas VIII A MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap setelah diterapkan pendekatan komunikatif dengan beberapa perlakuan (*treatment*) diketahui terjadi peningkatan dilihat dari hasil *post-test*. Hal ini dapat dilihat dari hasil *post-test* yaitu rata-rata 93,14 dan standar deviasi 8,49. Dimana terdapat 23 peserta didik yang memperoleh nilai yang tergolong kategori sangat tinggi dan 12 peserta didik yang memperoleh nilai yang tergolong kategori tinggi.
3. Pendekatan komunikatif dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII A MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap. Hal ini dapat dilihat dari uji *paired simple test* diperoleh bahwa sig. 0,000. Dengan demikian nilai sig. $0,000 \leq 0,005$, sehingga hasil *pre-test* dan *post-test* mengalami perubahan yang signifikan. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan komunikatif dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik.

B. Saran

Penggunaan pendekatan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan sangat membantu untuk menunjang prestasi dan ketrampilan peserta didik dalam belajar dan mengembangkan potensinya. Oleh karena itu perlu untuk seorang pendidik dalam memilih pendekatan dalam mengajar demi tercapainya tujuan dari pembelajaran yang hendak dicapai. Maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII A MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap masih dalam kategori rendah. Oleh karena itu hendaknya diberikan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik terutama dengan keterampilan berbicara bahasa Arab.
2. Untuk mendukung keaktifan, suasana belajar yang tidak membosankan serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yang dapat menunjang keterampilan peserta didik dalam berbicara, maka hendaknya pendidik memberikan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran.
3. Peserta didik hendaknya mampu bekerja sama dan saling mendukung dalam proses pembelajaran agar pendidik dapat mengajar dengan baik sehingga hasil belajar dapat tercapai secara maksimal. Mengingat bahwa keterampilan dalam berbicara juga perlu antusias yang penuh dari peserta didik dan pendidik dalam memotivasi peserta didik dalam membiasakan berbicara bahasa Arab. Dan juga tak kalah pentingnya bagi peserta didik itu sendiri dengan sesama temannya agar dapat bercakap dan saling mendukung untuk mempraktikkan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah sebagai hasil akhir dari pembelajaran bahasa Arab yakni terampil dalam berbicara bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*,. Malang: UIN-MALIKI Press, 2012.

Abdul Hamid dan Uril Baharuddin. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2008.

Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. Ke-4. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Ahmad Muradi. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Kencana, 2016.

———. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Kencana, 2016.

Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2001.

Anwar Hidayat. “Jurnal Statistika Uji Homogenitas dan Uji Normalitas” Vol. 7 No. 1(2020).

Azhar Arsyad. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya (Beberapa Pokok Pikiran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

BEM STAIT Yogyakarta. *Pentingnya Bahasa Arab untuk Seorang Muslim*. Yogyakarta, 2021.

Bisri Mustofa dan M. Abdul Hamid. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. Ke-4. Malang: UIN-MALIKI Press, 2016.

Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Ke-4. Jakarta: Gramedia Pustakan Utama, 2013.

E. Mulyasa. *Standar Kompetensi Serifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Fathur Rohman. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani, 2015.

Henry Guntur Tarigan. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa, 2009.

Iga Rosalina. “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec. Karangrejo

- Kabupaten Madetaan.” *Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat* 1 (2012): 3.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Jadil Haq. “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang Kab. Polman.” IAIN Parepare, 2020.
- Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Janawi. *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Kaharuddin Ramli. *Durûs al-Lugah al-‘Arabiyah ‘Ala Sabîli Mahârah al-Qirâ’ah* Parepare: IAIN Nusantara Press, 2021.
- . “*Tanmiah Mahârah al-Kâlîmi Fî Ta’lîm al-Lugah al-‘Arabiyah Bil Ma’had al-‘Âli Lil As’adiyah Sengkang.*” *Studi Pendidikan* 16 (2018): 4.
- . *Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif melalui Metode Ta’sisiyah*. Parepare: IAIN PAREPARE NUSANTARA PRESS, 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’an dan Terjemahan*. Surabaya: Ikapi Jatim, 2006.
- Muljanto Sumardi. *Berbagai Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Nurhaliza dan Muh. Amin. “Efektivitas Komunikatif terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* 3 (2019): 56.
- Ovan dan Andika Sputra. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Cet. 1. Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020.
- Pranowo. *Teori Belajar Bahasa*. Cet. Ke 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Ridwan Abdullah sani. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Riko Junaidi. “Jurnal Pendidikan (Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada UPTD BALTEKKOMDIK Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat,” 2020.

- Saepudin. *Belajar Bahasa Arab Komunikatif*. Cet ke-1. Parepare: IAIN Nusantara Press, 2020.
- . *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012.
- Saifuddin. “Peningkatan Ketrampilan Berbicara dengan Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Al-Husna Jurang Mangu Tangerang Selatan.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Saiful Mustofa. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovati*. UIN Maliki. Malang, 2017.
- Subur. “Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 2, no. 1 (2018): 1–17.
<https://doi.org/10.52266/al-afidah.v2i1.161>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Cet. Ke-2. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Suryana. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Syamsuddin Asyrofi. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Ombak, 2016.
- Ulin Nuha. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Usmadi. “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas).” *Jurnal Inovasi Pendidikan* Vol. 7 No. (2020).
- Zulhannan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Cet. Ke-2. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Deskripsi Lokasi Penelitian



MADRASAH TSANAWIYAH YMPI RAPPANG

Madrasah Tsanawiyah YMPI Rappang merupakan salah satu Madrasah yang terletak di Jl. Angkatan 66 no. 29 Rappang, Kelurahan Lalebata, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun data umum madrasah yaitu:

- | | |
|--------------------|--|
| 1. NSM | : 121273140003 |
| 2. NPSN | : 40320163 |
| 3. NAMA MADRASAH | : MTs. YMPI RAPPANG |
| 4. STATUS MADRASAH | : Swasta |
| 5. WAKTU BELAJAR | : Pagi |
| 6. KODE SATKER | : 40308854 |
| 7. TELEPON | : (0421) 94027 |
| 8. WEBSITE | : mtsypirappang01@gmail.com |

1. Peta Geografis



MTs. YMPI Rappang terletak di wilayah daratan rendah, daerah masyarakat adat di titik koordinat Latitude (Lintang) -3.845921 dan Longitude (Bujur) 119.821412 .

Struktur ekonomi masyarakat sekitar MTs YMPI Rappang sebagian besar adalah petani dan wiraswasta. Secara umum keadaan topografi daerah kecamatan Panca Rijang merupakan daerah daratan rendah dengan jenis tanah aluvial.

Kecamatan Panca Rijang mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di wilayah Kecamatan ini. Sekitar 95% penduduk Rappang beragama Islam.

2. Sejarah Berdirinya Madrasah

Madrasah Tsanawiyah YMPI Rappang berdiri pada tahun 1952, dengan nama Sekolah Menengah Islam (selama 4 Tahun), dan setelah itu berubah nama PGA selama 4 tahun. Dan selanjutnya pada tahun 1980 masa pendidikan PGA berlaku hingga selama 6 tahun, dan saat ini yang digunakan adalah Madrasah Tsanawiyah YMPI Rappang. Beberapa orang yang telah berjasa dalam mendirikan madrasah ini, diantaranya KH. Ali Mathar, KH. Abd. Muin Yusuf, H. Umar Yusuf, H. Saleh, KH. Sawihi Tibe Hj. Johareng, H. Abd. Rahman, H. Idris Pannyiwi, H. Djalaluddin Khalik, H. Muhammadong.

Pada awal berdirinya, MTs YMPI Rappang hanya memiliki 2 lokal, yaitu 1 ruang kelas dan 1 ruang guru dengan jumlah siswa 15 orang dan guru sekaligus staf sekitar 5 orang.

Sekitar tahun 1980, madrasah ini berubah nama menjadi MTs YMPI Rappang dengan ruang belajar yang bertambah akibat jumlah siswa yang terus meningkat.

Dimasa kepemimpinan bapak Andi Saleh B., S.Pd., M.Pd.I pada tahun 2010 sampai sekarang, madrasah ini menjadi madrasah terfavorit dengan jumlah peserta didik yang terbilang banyak dari sekolah umum yang ada disekitar wilayah madrasah. Dengan begitu jumlah tenaga pendidik serta sarana prasarana yang ada dimadrasah ini tentunya lebih ditingkatkan lagi kuantitas dan kualitasnya untuk mencapai tujuan madrasah tentunya.

Sejak tahun ajaran 2017/2018 dibawah pimpinan Andi Saleh B., S.Pd., M.Pd.I madrasah ini melaksanakan proses pembelajaran di 2 lokasi yaitu di kampus Rappang dan Lanrang, atau biasa mereka sebut sebagai kampus 2. Rombel atau kampus 2 ini merupakan rombel yang dibangun di atas tanah wakaf dari keluarga H. Riu Mamba. Yang sekarang ini aktif digunakan sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran.

3. Daftar Nama dan Masa Jabatan Jabatan Kepala Madrasah sejak Berdirinya sampai dengan sekarang.

No	Nama	Periode Tugas
1	H. UMAR YUSUF	
2	H. IBRAHIM	
3	H. M. AS'AD MUMTAHA	
4	H. ABD. MUIN	
5	H. MUHAMMAD MATHAR	1957-1960
6	Hj. PAHIMA, BA	1960-2000
7	Drs. H. M. AKKAS HANAFI	2000-2005
8	Drs. H. M. YAHYA B. ALWI	2005-2010
9	ANDI SALEH B., S.Pd., M.Pd.I	2010-sekarang

4. Struktur organisasi



5. Luas Madrasah
Luas keseluruhan lokasi MTs. YMPI Rappang adalah m^2

6. Gedung/Bangunan

a. Banyaknya ruangan

RUANG KELAS	: 18	RUANGAN
KANTOR	: 1	RUANGAN
PERPUSTAKAA	: 1	RUANGAN
LABORATORIUM	: 2	RUANGAN
TOILET	: 3	RUANGAN
UKS	: 1	RUANGAN
RUANG BP/BK	: 1	RUANGAN

b. Lapangan dan area parkir

7. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

“Maju dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa”

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
3. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran islam dan budaya bangsa
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh elemen yang terkait.
6. Melatih dan mengenali bakat dan minat siswa untuk dikembangkan secara kreatif.

8. Jumlah peserta didik mulai tahun ajaran 2016/2017

TAHUN	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JUMLAH
	L	P	L	P	L	P	
2016/2017	90	102	70	114	89	91	546
2017/2018	84	118	86	95	69	114	566
2018/2019	94	119	83	115	82	92	585

9. Kegiatan Unggulan yang Dilaksanakan

Kegiatan unggulam Madrasah Tsanawiyah YMPI Rappang yang sekarang menjadi unggulan adalah sebagai berikut:

- a. Program pengembangan karakter peserta didik, yang diterapkan dalam beberapa kegiatan , seperti pesantren Ramadhan, pelatihan Kepemimpinan, Camp, PHBI, PHBN.
- b. Program budaya madrasah, seperti Baca tulis Al- Qur'an, salat dhuha berjamaah, salat dhuhur berjamaah, mukhadaroh.
- c. Program unggulan akademik, seperti pengayaan olimpiade MIPA, serta pengayaan untuk



Lampiran 2 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Pendekatan Pembelajaran Komunikatif

Nama Madrasah : MTs YMPI Rappang
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Materi Pokok : يومياتنا
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit Pertemuan I

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Mengargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, e,baca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Bersyukur kepada Allah swt. Atas kesempatan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar madrasah.
3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
4. Menunjukkan perilaku positif seperti motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.

C. Tujuan Pembelajaran

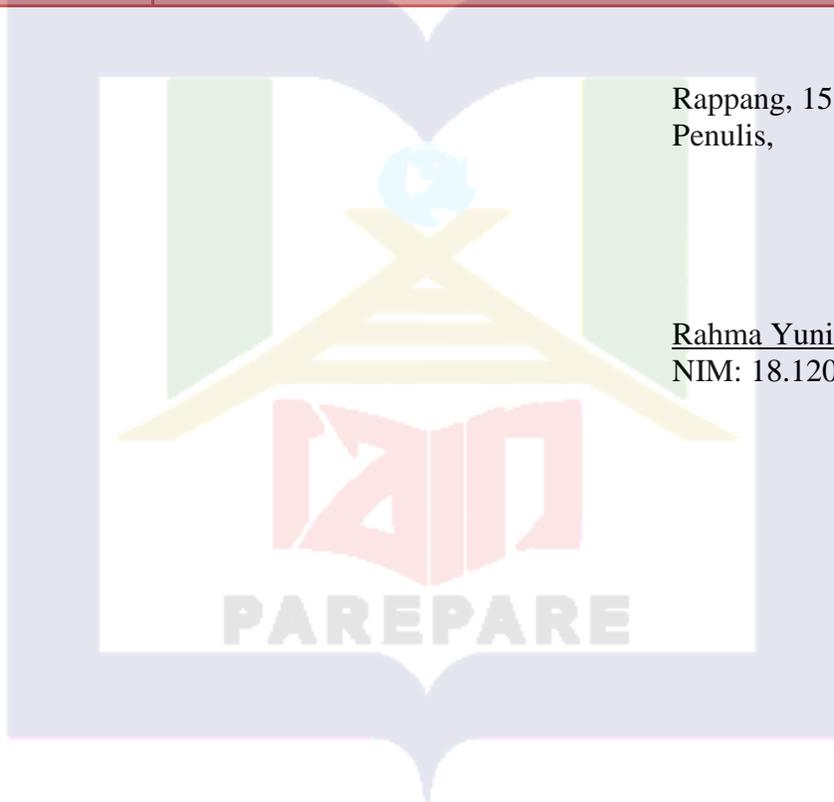
Mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan perlakuan

D. Kegiatan Pembelajaran (3 x 45 menit) Pertemuan I

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam kemudian memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan do'a bersama ▪ Memeriksa kehadiran peserta didik ▪ Memotivasi peserta didik ▪ Menyampaikan tujuan dari pembelajaran. 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perkenalan ▪ Memberikan Pre-Test (Test Awal) 	120 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik menutup dengan do'a dan salam. 	5 Menit

Rappang, 15 Oktober 2022
Penulis,

Rahma Yunita
NIM: 18.1200.006



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Pendekatan Pembelajaran Komunikatif

Nama Madrasah : MTs YMPI Rappang
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Materi Pokok : يومياتنا
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit Pertemuan II

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Mengargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, e,baca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Bersyukur kepada Allah swt. Atas kesempatan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar madrasah.
3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
4. Menunjukkan perilaku positif seperti motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.

C. Tujuan Pembelajaran

Mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan perlakuan.

D. Kegiatan Pembelajaran (3 x 45 menit) Pertemuan II

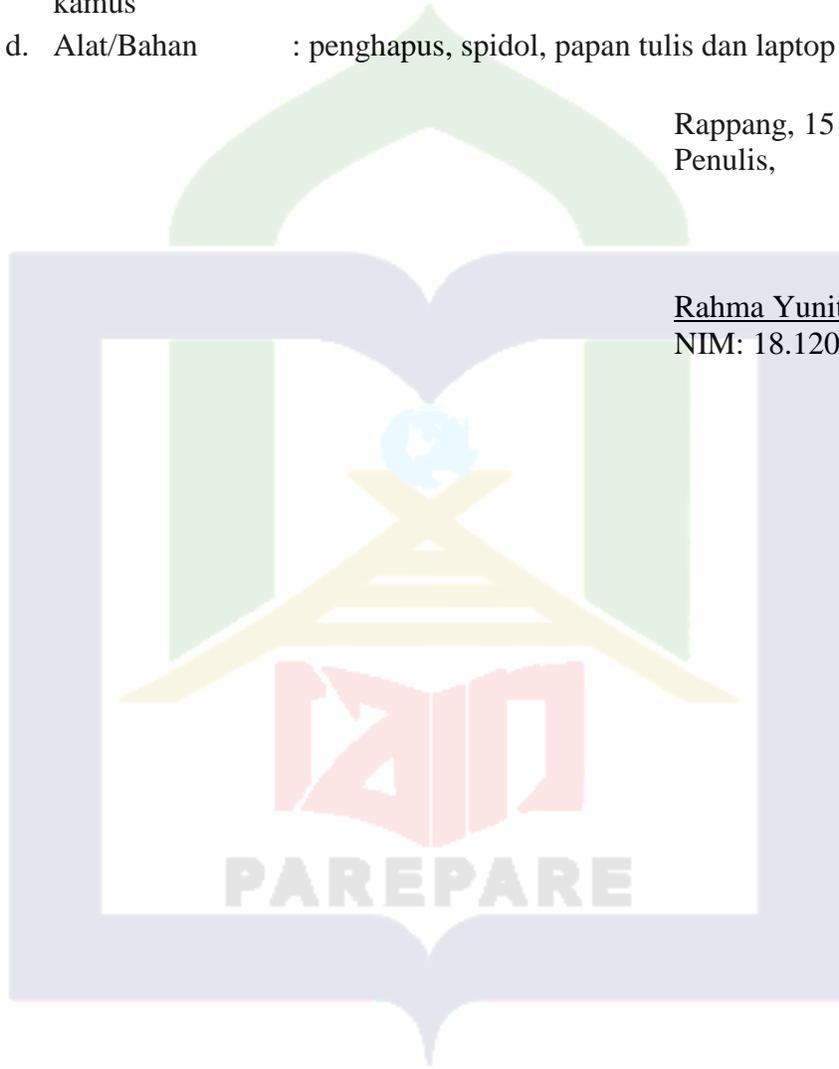
Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam kemudian memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan do'a bersama ▪ Memeriksa kehadiran peserta didik ▪ Memotivasi peserta didik ▪ Menyampaikan tujuan dari pembelajaran. 	10 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengamati penjelasan pendidik ▪ Pendidik menyampaikan materi yaitu kosakata, kalimat ungkapan, dan contoh percakapan yang dilakukan dalam keseharian kita <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan kosakata, kalimat ungkapan dan percakapan keseharian kita yang telah disimak. ▪ Menanyakan makna dan manfaat <p>Mengeksplorasi /mencoba/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masing-masing peserta didik menyampaikan informasi tentang kosakata, kalimat ungkapan dan percakapan keseharian kita yang telah disimak. <p>Menalar /mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masing-masing peserta didik mengamati kosakata dan kalimat ungkapan keseharian kita. ▪ Peserta didik dibagi berpasang-pasangan diminta untuk mengamati, memahami serta melafalkan percakapan keseharian kita yang telah disimak. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masing-masing peserta didik mengungkapkan keseharian mereka ▪ Peserta didik dilatih untuk bercakap percakapan yang telah diamati 	120 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik menutup dengan do'a dan salam. 	5 Menit

E. Pendekatan, Media dan Sumber Belajar

- a. Pendekatan : Pendekatan Komunikatif
- b. Metode : Tanya Jawab
- c. Media : Buku Bahasa Arab, Buku Bahasa Arab Kelas VIII, kamus
- d. Alat/Bahan : penghapus, spidol, papan tulis dan laptop

Rappang, 15 Oktober 2022
Penulis,

Rahma Yunita
NIM: 18.1200.006



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Pendekatan Pembelajaran Komunikatif

Nama Madrasah : MTs YMPI Rappang
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Materi Pokok : يومياتنا
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit Pertemuan III

- A. Kompetensi Inti (KI)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 2. Mengargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
 3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, e,baca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.
- B. Kompetensi Dasar (KD)
1. Bersyukur kepada Allah swt. Atas kesempatan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
 2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar madrasah.
 3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
 4. Menunjukkan perilaku positif seperti motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
- C. Tujuan Pembelajaran
- Mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan perlakuan.

D. Kegiatan Pembelajaran (3 x 45 menit) Pertemuan III

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam kemudian memulaikegiatanpembelajarandengan melakukan doabersama ▪ Memeriksa kehadiran peserta didik ▪ Memotivasi peserta didik ▪ Menyampaikan tujuan dari pembelajaran. 	10 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik mengulang kembali materi yang telah dipelajari yaitu kosakata, kalimat ungkapan, dan contoh percakapan yang dilakukan dalam keseharian kita ▪ Peserta didik mengamati penjelasan pendidik tentang materi yang telah dipelajari <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan kembali materi yang telah dipelajari <p>Mengeksplorasi /mencoba/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masing-masing peserta didik menyampaikan informasi tentang kosakata, kalimat ungkapan dan percakapan keseharian kita yang telah disimak. ▪ Pendidik beserta peserta didik melakukan tanya jawab mengenai kosakata, kalimat ungkapan, dan percakapan mengenai keseharian kita. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masing-masing peserta didik mengungkapkan keseharian mereka ▪ Untuk membiasakan Peserta didik berbicara mereka diminta untuk bercakap percakapan yang telah dilafalkan 	120 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik menutup dengan do'a dan salam. 	5 Menit

E. Pendekatan, Media dan Sumber Belajar

- e. Pendekatan : Pendekatan Komunikatif
- f. Metode : Tanya Jawab
- g. Media : Buku Bahasa Arab, Buku Bahasa Arab Kelas VIII, kamus
- h. Alat/Bahan : penghapus, spidol dan papan tulis

Rappang, 15 Oktober 2022

Penulis,

Rahma Yunita

NIM: 18.1200.006



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Pendekatan Pembelajaran Komunikatif

Nama Madrasah : MTs YMPI Rappang
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Materi Pokok : يومياتنا
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit Pertemuan IV

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Mengargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, Membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Bersyukur kepada Allah swt. Atas kesempatan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar madrasah.
3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
4. Menunjukkan perilaku positif seperti motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.

C. Tujuan Pembelajaran

Mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan perlakuan.

D. Kegiatan Pembelajaran (3 x 45 menit) Pertemuan IV

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam kemudian memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan do'a bersama ▪ Memeriksa kehadiran peserta didik ▪ Memotivasi peserta didik ▪ Menyampaikan tujuan dari pembelajaran. 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengulang-ulang materi yang telah dipelajari ▪ Memberikan post-test (Test Akhir) 	120 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik menutup dengan do'a dan salam. 	5 Menit

Rappang, 15 Oktober 2022
Penulis,

Rahma Yunita
NIM: 18.1200.006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAMNEGERIPAREPARE
FAKULTASTARBIYAH
Jl.AmalBakti No.8 Soreang 91131Telp.(0421)21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI**

NAMA : RAHMA YUNITA
NIM : 18.1200.006
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : EFEKTIVITAS PENDEKATAN KOMUNIKATIF
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERBICARA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK
KELAS VIII MTs YMPI RAPPANG KAB. SIDRAP

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

1. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama:
- b. Nis :
- c. Kelas:

2. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Peserta didik diharapkan mengisi daftar identitas yang telah disiapkan sebelum memberikan jawaban.
- b. Bacalah soal di bawah ini dengan seksama.
- c. Jawablah soal tersebut dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang benar.

I. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pertanyaan di bawah ini!

1. مَاذَا تَفْعَلُ مُدْرِّسَةٌ.....؟



- المُدْرِّسَةُ تُعَلِّمُ
 - المُدْرِّسَةُ تَكْتُبُ
 - المُدْرِّسَةُ تَسْمَعُ
 - مُدْرِّسٌ يَقْرَأُ
2. أَيْنَ الأُسْتَاذُ.....؟



- الأُسْتَاذُ فِي الفَصْلِ
 - الأُسْتَاذُ فِي المَدْرَسَةِ
 - الأُسْتَاذُ فِي المَكْتَبَةِ
 - الأُسْتَاذُ فِي المَكْتَبِ
3. مَاذَا يَفْعَلُ أَحْمَدُ.....؟



- هُوَ يَتَنَاوَلُ العَدَاءَ
- هُوَ يَتَنَاوَلُ الفُطُورَ

- c. هُوَ يَتَنَاوَلُ الْعِشَاءَ
- d. هُوَ يَتَنَاوَلُ الرُّزَّ
4. مَاذَا تَفْعَلُ.....؟



- a. أَنَا أَسْتَحِمُّ فِي الْحَمَامِ
- b. أَنَا أَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ
- c. أَنَا أَذْهَبُ إِلَى مَوْقِفِ الْحَافِلَاتِ
- d. أَنَا أَنْظِفُ أَسْنَانِي
5. مَاذَا تَفْعَلُ.....؟



- a. أَنَا أُشَاهِدُ التَّفَازَ مُسْتَلْقِيًّا
- b. أَنَا أَذْهَبُ إِلَى مَوْقِفِ الْحَافِلَاتِ
- c. أَنَا أَضَعُ رَأْسِي عَلَى الْوَسَادَةِ
- d. أَنَا أَرْتَدِي مَلَأَ بِسِ الْمَدْرَسَةِ

II. Lengkapilah titik pada kalimat di bawah ini!

6. أَنَا سَتَيْقِظُ.....النَّوْمِ فِي الرَّابِعَةِ صَبَاحًا

- أَلَى
- مِنْ
- عَنْ
- بِ

7. أَنَا سَتَحُمُّ.....الْحَمَّامِ

- عَنْ
- مِنْ
- إِلَى
- فِي

8. أَنَا أَذْهَبُ.....لِاسْتِحْمٍ بِدُشٍّ

- إِلَى الْحَمَّامِ
- إِلَى الْمَكْتَبِ
- إِلَى الْمَطْبَخِ
- إِلَى الْعُرْفَةِ النَّوْمِ

9.أَسْنَانِي بِالْفُرْسَاةِ

- أَنَا أَنْظِفُ
- أَنَا أُجَفِّفُ
- أَنَا أَسْتَحِمُّ
- أَنَا أُرْتَدِي

10. أَنَا أُجَفِّفُ شَعْرِي.....

- a. بِمُجَفِّفِ الشَّعْرِ
- b. بِدُشٍّ
- c. بِأَلْفُرْشَاةٍ
- d. بِمُشْطٍ

III. Pilihlah jawaban yang tepat untuk melengkapi dialog tersebut!

11. هَاشِمٌ:

زِيَارٌ: فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ وَالنِّصْفِ لَيْلًا

- a. فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَسْتَيْقِظُ
- b. فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَنَامُ
- c. كَمِ السَّاعَةِ الْآنَ
- d. فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَسْتَجِمُّ

12. هَاشِمٌ: هَلْ تَسْتَيْقِظُ مُبَكِّرًا فِي الصَّبَاحِ؟

زِيَارٌ:

- a. نَعَمْ، أَسْتَيْقِظُ مُبَكِّرًا
- b. لَا، أَسْتَيْقِظُ مُبَكِّرًا
- c. نَعَمْ، مَا أَسْتَيْقِظُ مُبَكِّرًا
- d. لَا، تَسْتَيْقِظُ مُبَكِّرًا

13. هَاشِمٌ: مَاذَا تَفْعَلُ بَعْدَ أَنْ تَسْتَيْقِظَ مِنَ النَّوْمِ؟

حَسَنٌ:

- a. أَكَلْتُ إِلَى مَطْبَحٍ
- b. أَصَلَّيْتُ الصُّبْحَ فِي الْمَسْجِدِ
- c. أَجَفَّفْتُ شَعْرِي

d. أَذْهَبُ إِلَى مَوْقِفٍ

14. أَحْمَدُ:

زِيَار: أُمِّي تَطْبَخُ الْأَطْعَمَةَ فِي الْمَطْبَخِ

a. مَاذَا يَعْمَلُ أَبُوكَ؟

b. مَاذَا تَعْمَلُ أَخُوكَ؟

c. مَاذَا تَعْمَلُ أُمُّكَ؟

d. مَاذَا تَطْبَخُ أُمِّي؟

15. هَاشِمُ:

افندي: نَعَمْ، أَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ مَعَ أَبِي وَأُمِّي

a. هَلْ أَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ قَبْلَ أَنْ تَذْهَبَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ؟

b. هَلْ أَتَنَاوَلُ الْعِشَاءَ قَبْلَ أَنْ تَذْهَبَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ؟

c. مَاذَا أَتَنَاوَلُ الْغَدَاءَ قَبْلَ أَنْ تَذْهَبَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ؟

d. مَاذَا أَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ قَبْلَ أَنْ تَذْهَبَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ؟

16. هَاشِمُ: كَيْفَ تَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ؟

زِيَاد:

a. أَذْهَبُ إِلَى الْبَيْتِ بِالْحَافِلَةِ

b. تَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ بِالْحَافِلَةِ

c. أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ بِالْحَافِلَةِ

d. أَذْهَبُ إِلَى مَوْقِفٍ

17. أَمْرُن: فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَصِلُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ؟

زِيَاد:

- أَصِلْ إِلَى الْحَافِلَةِ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ إِلَّا الرَّبْعَ
- أَصِلْ إِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ إِلَّا الرَّبْعَ
- أَصِلْ إِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ إِلَّا الرَّبْعَ
- فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ وَالنَّصْفِ

18. هَاشِمٌ:

زياد: أَدْرُسُ ثَمَانِي حِصَصٍ فِي يَوْمٍ وَاحِدٍ

- فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَدْرُسُ فِي يَوْمٍ وَاحِدٍ؟
- كَمْ سَاعَةً تَدْرُسُ كُلَّ يَوْمٍ؟
- كَمْ حِصَّةً تَدْرُسُ؟
- كَمْ حِصَّةً تَدْرُسُ يَوْمٍ وَاحِدٍ؟

IV. Susunlah kalimat di bawah ini menjadi kalimat yang sempurna!

19. تَمَامًا - أَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ - فِي - أَنَا - السَّاعَةِ السَّادِسَةِ - وَبَعْدَ ذَلِكَ
- (1) (2) (3) (4) (5) (6)
- 1-3-2-4-5-6
 - 1-2-4-6-3-5
 - 1-3-5-4-2-6
 - 4-2-6-1-3-5
20. السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ - كُلَّ يَوْمٍ - هُوَ - يَسْتَقِظُ - فِي
- (1) (2) (3) (4) (5)
- 4-2-3-1-5
 - 3-2-4-1-5
 - 3-4-5-1-2
 - 1-5-2-3-4

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 26 Juli 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. H. Abd. Halim K, Lc., M.A
NIP. 19590624 199803 1 001

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19730325 2008011 024



Lampiran 4 Uji Validitas Instrumen

Nomor Soal	rx _y	r tabel	Kriteria Pengambilan Keputusan	Hasil
1	0,680	0,334	Jika r hitung > r tabel = valid Jika r hitung < tabel = tidak valid	Valid
2	0,432			Valid
3	0,543			Valid
4	0,634			Valid
5	0,440			Valid
6	0,564			Valid
7	0,423			Valid
8	0,654			Valid
9	0,450			Valid
10	0,350			Valid
11	0,31			Tidak valid
12	0,365			Valid
13	0,465			Valid
14	0,28			Tidak valid
15	0,425			Valid
16	0,342			Valid
17	0,462			Valid
18	0,245			Tidak valid
19	0,423			Valid
10	0,541			Valid
21	0,289			Tidak valid
22	0,648			Valid
23	0,684			Valid
24	0,34			Tidak valid
25	0,558			Valid



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorong Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website www.iainparepare.ac.id, email: mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B.4109/In.39.5.1/PP.00.9/10/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Sidrap
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kab. Sidrap

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Rahma Yunita
Tempat/Tgl. Lahir : Sidenreng Rappang, 02 Maret 2000
NIM : 18.1200.006
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. Jembatan, Dusun Lanrang, Desa Timoreng Panua,
Kec. Panca Rijang, Kab. Sidenreng Rappang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Sidrap dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Efektivitas Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai bulan November Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 03 Oktober 2022

Wakil Dekan I,

Bantjar



Tembusan :

1 Rector IAIN Parepare



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
 PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Telepon (0421) - 3590005 Email : pisp_sudrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 343/IP/DPMTSP/10/2022

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **RAHMA YUNITA** Tanggal **06-10-2022**
 3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** Nomor **B.4109/In.39.5.1/PP.00.9/10/2022** Tanggal **04-10-2022**

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : RAHMA YUNITA
ALAMAT : JL. JEMBATAN DSN LANRANG, DESA TIMORENG PANUA
UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :
NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
JUDUL PENELITIAN : " EFEKTIVITAS PENDEKATAN KOMUNIKATIF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs YMPI RAPPANG KAB SIDRAP "
LOKASI PENELITIAN : MTs YMPI RAPPANG KECAMATAN PANCA RIJANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
JENIS PENELITIAN : KUANTITATIF
LAMA PENELITIAN : 10 Oktober 2022 s.d 12 November 2022

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 06-10-2022



Biaya : Rp. 0.00

- Tembusan :**
- REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 - KEPALA SEKOLAH MTs YMPI RAPPANG KECAMATAN PANCA RIJANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
 - PERTINGGAL



**YAYASAN MADRASAH PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH TSANAWIYAH YMPI RAPPANG**

(STATUS TERAKREDITASI A)

Alamat: Jl. Angkatan 66 No. 29 Rappang, Kode Pos 91651 Telp. (0421) 94027 E-mail: mysympirappang@i@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 320 / MTs.21.18.0021 / PP.01.1 / XI / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDI SALEH B., S.Pd., M.Pd.I
NIP : 19720118 200312 1 002
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jl. Angkatan 66 No. 29 Rappang

Menerangkan bahwa:

Nama : RAHMA YUNITA
NIM : 181200006
Program Studi : S1 / Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : TARBIYAH

Telah mengadakan penelitian di MTs YMPI Rappang, Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang sejak Oktober sampai dengan November 2022 dalam rangka Penyusunan Skripsi Strata Satu (S1) dengan judul :

“EFEKTIVITAS PENDEKATAN KOMUNIKATIF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs YMPI RAPPANG KAB. SIDRAP”

Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 24 November 2022



Lampiran Dokumentasi Penelitian

Pertemuan 1 perkenalan dan *pre-test*



Pertemuan 2 perlakuan (*treatment*) materi keseharian kita (ungkapan dan percakapan sehari-hari)



Pertemuan 3 perlakuan (*treatment*) percakapan dan Tanya jawab



Pertemuan 4 percakapan dan *post-test*



BIOGRAFI PENULIS



Nama lengkap Rahma Yunita, lahir di Lanrang Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 02 Maret 2000, yang merupakan anak kelima dari enam bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri bapak H. Abd. Kadir Sise Pangaja dan ibu Hj. Rasidah Sukkara. Penulis bertempat tinggal di jalan Poros Bulu Lanrang No. 04 Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap. Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 10 Rappang pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang pada tahun 2015 dan selesai

pada tahun 2018.

Setelah menyelesaikan pendidikan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang penulis memutuskan untuk melanjutkan Pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018 dengan mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah. Dan mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu “Efektivitas Pendekatan Komunikatif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap”.